

Merajut Serat

Berbentuk Surat

Kisah ini menceritakan tentang beragam pengalaman yang dilalui oleh dua puluh Sembilan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2 Desa Wonoanti. Pengalaman yang sangat mengesankan dan tidak akan pernah terlupakan. Kebersamaan, Canda, Tawa, Suka maupun Duka telah dilalui bersama dalam proses Kuliah Kerja Nyata ini. Berbaur dengan masyarakat desa sekitar, membuat kita lebih mengenal bagaimana kehidupan yang sesungguhnya. Mengunjungi dari satu tempat ke tempat lainnya dengan niat dan tekad yang sama serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar merupakan salah satu tujuan dari pengabdian ini.

Keluarga Maslahat merupakan tema utama dari Kuliah Kerja Nyata ini. Dengan beragam potensi yang dimiliki dalam Bidang Pariwisata dan UMKM, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun budaya kami harap dengan adanya hal ini dapat mewujudkan goals dari tema Kuliah Kerja Nyata pada kali ini. Lika-liku kehidupan yang dialami oleh dua puluh sembilan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2 Desa Wonoanti menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menjadi perjalanan akan pengabdian yang telah ditorehkan.



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id



Merajut Serat

Berbentuk Surat

KKN WONOANTI 2 2024

ANTOLOGI ESAI
KKN REGULER KKN WONOANTI 2 2024

MERAJUT SERAT BERBENTUK SURAT



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223
Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

MERAJUT SERAT BERBENTUK SURAT

Copyright © 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Peserta KKN Wonoanti 2

Editor:

Hafidz Rosyidiana, M.Pd.

Layouting:

Nilna Muna

Desain Cover:

Ayu Dwi

Cetakan pertama, Januari 2024

QRCBN: 62-1187-7333-948

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Antalogi yang berjudul Merajut Serat Berbentuk Surat ini tepat pada waktunya. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh sembilan Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 2 di Desa Wonoanti. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama kurang lebih tiga puluh enam hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku Merajut Serat Berbentuk Surat mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di Desa Wonoanti. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi

para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Hafidz Rosyidiana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Desa Wonoanti 2
2. Bapak Mujiyanto selaku Kepala Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya
3. Seluruh Anggota Kelompok 2 KKN Desa Wonoanti 2024

Trenggalek, 26 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

20 Hari Pengabdianku di Wonoanti	1
<i>Oleh: Gidela Putri Rahmadani</i>	
Izinkan Aku Tinggal di Desamu	7
<i>Oleh: Ahmad Hadi Pradana</i>	
Sepenggal Kisah Perjalanan KKN Desa Wonoanti	11
<i>Oleh : Akfi Nabila Fikri</i>	
Mengabdikan Kepada Masyarakat dan Menemukan Arti Keluarga Masalah Selama 40 Hari di Desa Wonoanti	16
<i>Oleh : Aneta Risky Syaharani</i>	
Menyulam Harapan Keluarga Masalah dalam 960 Jam Pengabdian	21
<i>Oleh : Balqis Nisa Natasa</i>	
Strategi Pengembangan Potensi Wisata Belikwaru Dan Kerajinan Anyaman Pada Desa Wonoanti.....	28
<i>Oleh : Elva Maya Ringga Sari</i>	
Setitik Pengabdian Di Desa Wonoanti Dalam Optimalisasi Potensi Desa	33
<i>Oleh: Erfina Cindy Febriyanti</i>	
Secuil Pengalaman KKN Desa Wonoanti	39
<i>Oleh : Divani Iqbal Firmansyah</i>	

Kearifan Lokal Mengangkat Ekonomi di Desa Wonoanti.....	44
<i>Oleh : Fatimatu Murunnisa</i>	
Keluarga Masalahat : Pengalaman KKN Menelusuri Makna Kebersamaan Bersama Masyarakat di Dsn. Manggis Ds. Wonoanti Kec. Gandusari Kab. Trenggalek	49
<i>Oleh : Intan Dea April Lia</i>	
Sejuta Kisah di Bumi Wonoanti.....	55
<i>Oleh : Intan Kameliana Berlyanti</i>	
Keluarga Masalahat: Pengalaman KKN dalam Silaturahmi, Sosialisasi, serta Bermaslahat Bagi Masyarakat Sekitar	60
<i>Oleh : Kartika Retna Pembayun</i>	
Refleksi KKN di Desa Wonoanti	67
<i>Oleh : Khofifah Bastiatul Annisa</i>	
Sebilah Bambu Pengantar Kemaslahatan Seluruh Keluarga di Desa Wonoanti.....	73
<i>Oleh : Kurnia Nurma Agustiana</i>	
Pilar Kebersamaan yang Harmonis	79
<i>Oleh : Leny Novia Facita</i>	
Perjalanan Bosan yang Akhirnya Berkesan.....	84
<i>Oleh : Marco Syahin Ilam</i>	
Potensi Desa : Anyaman Bambu Desa Wonoanti Kabupaten Trenggalek sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat	90

Oleh : Miftahul Janah	
Potensi Desa : Ikan Asap Karya Tuna Desa Wonoanti Kabupaten Trenggalek Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dalam Pendapatan Ikan Asap Karya Tuna.....	95
Oleh : Miftha Nonik N	
Pengalaman Kegiatan Selama KKN.....	101
Oleh : Mohammad Ibrahim	
Keluarga Masalah: Merajut Cerita di Sisi Desa Wonoanti ..	107
Oleh: Muhammad Hilmi Fakhruddin	
Bertahan dan Berproses di Desa Wonoanti	117
Oleh : Nafa Roziq Prasetyan Samudra	
Kebersamaan Selama 40 Hari di Desa Wonoanti.....	122
Oleh : Nova Nurfadhilah	
KKN Cerdas, Sehat, dan Semangat: Demi Mewujudkan Keluarga Masalah yang Sejahtera.....	127
Oleh: Putri Etikasari	
Separuh Memori Yang Terkenang	133
Oleh : Rikhma Febrianti	
Hijau, Cokelat, Panjang Sama dengan Bambu	139
Oleh : Sefiatri Wulandari	
Merajut Cerita di Desa Wonoanti dengan Beragam Potensinya	144
Oleh: Widya Ayu Putri Nurannisa	

Keluarga Masalah: Sebuah Pengalaman KKN Living In di
Dusun Manggis, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari 149

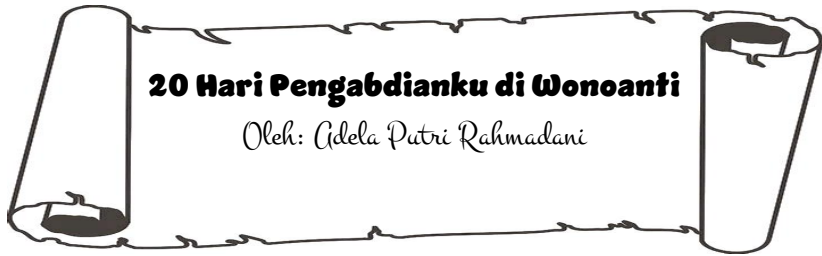
Oleh : Widya Ayu Ratnaningrum

Kisah Kasih di Desa Wonoanti 155

Oleh : Yunita Naufalun Nazuha

Seuntai Perjalanan Beribu Pengalaman dalam Secercah
Goresan Tinta 160

Oleh : Yurika Nur Fadhlilah



20 Hari Pengabdianku di Wonoanti

Oleh: Adela Putri Rahmadani

Awal perjalanan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari proses pendaftaran KKN REGULER MULTISEKTORAL GEL. 1 pada tanggal 1 Desember 2023. Saya bangun pagi langsung menyalakan laptop dan menuju website SmartCampus untuk melakukan pendaftaran. Selama proses pendaftaran rasanya campur aduk, resah, panik, keringat dingin dan cemas karena desa tujuan yang saya klik rata-rata sudah terpenuhi kuotanya. Di kost saya nangis karena takut tidak bisa masuk kuota KKN Gel. 1. Mencoba menenangkan diri dan menghubungi teman dekat. Lalu diberi saran untuk mencoba semua desa tujuan di klik semua. Sampai akhirnya saya masuk dalam kuota kelompok 14 KKN di Desa Wonoanti 2 Gandusari Trenggalek. Selanjutnya rasa takut datang menghantui pikiran tidak memiliki teman yang baik dan sefrekuensi, tempat lokasi yang jauh, tentang apa dan bagaimana yang harus saya persiapkan dan dilakukan disana. Beberapa kali kelompok KKN saya mengadakan pertemuan untuk membahas hal apa saja yang akan dilakukan selama KKN di Desa Wonoanti

dan kami sempat survey lokasi posko yang akan kami huni.

Singkat cerita Upacara Pelepasan KKN Reguler Multisektoral Gel. 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Sore harinya kami (Kelompok KKN Desa Wonoanti 2) berangkat bersama menuju posko KKN yang akan kami tempat tinggal. Untuk barang-barang pribadi dan keperluan disana sudah diangkut menjadi satu dengan mobil pick-up. Akses menuju tempat posko sangat mudah, melewati jalan besar Tulungagung-Trenggalek sehingga hanya membutuhkan 1 jam untuk sampai posko KKN. Bapak dan ibu pemilik posko menyambut kedatangan kami dengan ramah. Barang-barang yang di bawa mobil pick-up mulai diturunkan. Posko laki-laki dan perempuan terpisah. Selanjutnya kami merapikan dan menata barang kami dan malamnya dilanjutkan dengan berdoa bersama supaya kegiatan yang kami laksanakan berjalan lancar tanpa hambatan.

Pada minggu pertama kami melaksanakan program kegiatan wajib yakni kegiatan "Anjang Sana-Sini" dimana setiap kelompok mahasiswa yang sudah terbentuk melakukan kegiatan silaturahmi ke rumah warga yang berada disekitar posko KKN. Kegiatan ini bertujuan supaya kami dapat lebih dekat dan mudah

berbaur (akrab) dengan masyarakat Desa Wonoanti. Kegiatan selanjutnya adalah Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral yang mengusung tema "Keluarga Masalah". Dalam acara tersebut kelompok kami bekerja sama dengan kelompok KKN Wonoanti 1 untuk mempersiapkan berbagai keperluan. Kedatangan kami pun disambut hangat oleh Bapak lurah dan perangkat desa serta jajarannya. Acara pembukaan ini dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan tokoh masyarakat Desa Wonoanti serta tidak lupa Dosen Pembimbing Lapangan Wonoanti 1 dan Wonoanti 2. Alhamdulillah kegiatan Pembukaan berjalan dengan lancar tanpa terkendala apapun.

Kegiatan kami tidak hanya itu saja, kami ikut serta dalam kegiatan harian masyarakat setempat seperti: senam sore bersama ibu-ibu Desa Wonoanti, kegiatan yasinan ibu-ibu, membantu Bapak Ikhwan mengajar TPQ, dan membantu sekelompok ibu-ibu dalam mempersiapkan Jum'at Berkah. Program kerja yang pertama kami lakukan adalah Sosialisasi "Education about 3R" kegiatan ini mengundang murid-murid TPQ Baitussalam dengan memberikan Edukasi tentang 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk anak-anak merupakan salah satu upaya penting untuk menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Anak-anak merupakan generasi penerus yang akan

melanjutkan kehidupan di masa depan, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah. Anak-anak perlu mengetahui cara menerapkan 3R dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, anak-anak dapat membawa tas belanja kain saat berbelanja, menggunakan botol minum sendiri, dan mengolah kembali sampah kertas menjadi kerajinan tangan. Sesi terakhir dari acara ini adalah menghias pohon harapan yang sudah dibuatkan oleh kelompok kami dengan tulisan harapan-harapan dari adik-adik yang sudah hadir pada acara tersebut.

Saya tergabung dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi, dimana divisi saya diberi kesempatan oleh SDN 1 Wonoanti dan SDN 2 Wonoanti ikut serta dalam membantu ekstrakurikuler Hadrah dan ikut latihan tari Turonggo Yakso kesenian tari jaranan asal Trenggalek Jawa Timur. Saya disini senang bisa bertemu dengan adik-adik sekolah dasar yang lucu-lu dan dapat bersenda-gurau dengan mereka. Kegiatan Divisi Pendidikan dan Teknologi tidak hanya itu saja, kami juga mengadakan rumah belajar di posko KKN setiap hari Senin, Rabu, Jum'at. Tetapi apabila dari adik-adik memiliki pekerjaan rumah boleh datang ke posko dan kami membantunya. Acara yang paling seru dan meriah tepat di malam tahun baru adalah Bazar UMKM Desa Wonoanti yang mengusung tema "Malam Inspirasi

UMKM dan Gebyar Tahun Baru 2024" kegiatan ini bekerja sama dengan KKN Wonoanti 1. Kegiatan ini dimeriahkan oleh penampilan adik-adik dari berbagai TPQ menampilkan kemampuannya diatas panggung dan dihadiri oleh beberapa tamu undangan. Selama saya KKN di Wonoanti, saya memiliki tempat tongkrongan tersendiri, dan kami namai DPR "Dibawah Pohon Rindang" terdengar lucu, tapi disitu sangat sejuk sekali, angin yang berhembus mengobati rasa gerah ketika panas terik matahari menyapa. Dibawah pohon ada "lincak" yaitu tempat duduk yang terbuat dari susunan bambu. Ketika duduk disana kami disuguhkan dengan pemandangan hamparan sawah dan perbukitan. Seringkali saya dan teman-teman dihampiri warga setempat berbincang bersama dan terkadang diberi buah-buahan dan sayuran.

Pada tanggal 6 Januari 2024 pada siang hari beberapa dari kami memiliki ide untuk keluar bersama berkunjung ke Belik Waru (ikon wisata di Desa Wonoanti). Saya berboncengan dengan Arnetta. Tidak disangka, jalan akses menuju puncak terbilang ekstrim, yaitu jalannya kecil, menanjak, menukik, dan licin karena habis terguyur hujan. Saya dan Arnetta hampir saja terperosot ke jurang karena jalan yang licin. Tapi hal ini terbayar dengan keindahan pemandangan Desa Wonoanti dari ketinggian. Disana kami bersenda-gurau

bersama, menyanyi bersama, dan saling bercerita. Malamnya setelah kegiatan rumah belajar, saya dan Intan Dea berniat untuk membeli cemilan di Daerah Kecamatan Gandusari. Berangkatnya kita aman-aman saja, kita sempat mampir ke ATM dan melanjutkan perjalanan. Tujuan yang hendak kami beli ada dibagian kanan jalan, karena dari arah berlawanan kendaraan sangat padat, akhirnya kita melipir ke kiri jalan dan berniat putar balik. Tapi na'as, saat kita akan putar balik, tiba-tiba ada motor melaji kencang dari belakang menabrak kita (padahal kita sudah memastikan dari depan dan belakang tidak ada kendaraan). Dari kejadian ini, saya mengalami patah tulang pada bagian betis dan harus dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan tindakan operasi. Akibat kejadian ini saya tidak dapat melanjutkan kegiatan KKN bersama teman-teman dan tepat 20 hari pengabdianku di Desa Wonoanti.



Izinkan Aku Tinggal di Desamu

Oleh: Ahmad Hadi Pradana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tingkat tinggi di Indonesia, di mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat selama beberapa minggu. Kebetulan dari saya yak itu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) menentukan bahawa KKN ini kurang lebih satu bulan lebih satu minggu.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Ahmad Hadi Pradana selaku mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung. Saya mengikuti kegiatan yang di lakukan oleh Universitas saya yaitu adalah KKN. Kebetulan saya KKN di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Saya di KKN kebetulan menjadi devisi informasi dan komunikasi (Devisi Inkom). Devisi ini memiliki peran sentral dalam kegiatan KKN. Devisi Inkom membawa dampak positif di knn melalui beberapa aktifitasnya. Salah satunya berfokus penerapan teknologi informasi untuk memperkuat konektivitas

antar warga. Saya sebagai divisi inkom melakukan kegiatan seperti seminar “Bijak Dalam Berteknologi” disini kita menjelaskan bagaimana kita berteknologi dengan kemajuan sosial media yang sangat drastis, pada saat seminar itu sasarannya anak-anak dan orangtua. Mengapa demikian?, dikarenakan anak-anak banyak yang menyalahgunakan media sosial tanpa pengawasan orang tuanya maka dari itu divisi inkom melakukan seminar tersebut.

Selain melakukan seminar divisi inkom membuat video dokumentasi setiap kegiatan, mengfoto setiap kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman, dan juga membuat video dokumenter tentang “Keluar Maslakhath”. Kenapa mengambil tema itu karena dari Universitas menyuruh membuat video tentang keluarga maslakhath. Disini saya sebagai divisi inkom dan juga pernah membuat video seperti film berdurasi pendek, jadi saya ditunjuk oleh teman-teman untuk membuat video tersebut, disini saya juga kebingungan dikarenakan belum tau apa itu keluarga maslakhath itu dan bagaimana konsepnya. Saya pun berdiskusi dengan teman-teman saya yang menjadi divisi inkom tersebut, dan jadilah sebuah skrip/naskah untuk membuat video tersebut. Disini saya melakukan tugas video selama satu minggu dan itupun dibantu teman-teman, dan waktu pengeditan kurang lebih sekitar lima hari, dan itu pun

belum beserta revisi dari temen-teme yang sok-sokan jago, ups...!

Dalam pengambilan video banyak kejadian yang tidak diduga kayak seperti dron yang tiba-tiba error, yang gimbal tiba-tiba juga error banyak aja kejadian pada saat sotting video tersebut. Saya sendiri heran mengapa bisa begitu? Padahal saat di ambil dari rental saat di uji coba gak kenapa-napa. Kemungkinan besar pada saat membanya kesini karena di taruh di jox montor dan ngambilnya juga jauh dari tempat KKN tersebut. Saya selain menjadi devisi inkom juga membantu teman-teman dari devisi yang lainnya, seperti halnya mengajar ngaji di TPQ, mengajar hadroh di SDN WONOANTI 1 dan 2, dan juga mengajar masyarakat yang ingin belajar hadroh.

Pada suatu hari saya mendatangi masyarakat yang sedang bermain/latihan hadroh, disitu saya mendatangi orang tersebut sekitar ada 10 orang,disitu saya gabung dan dan sayapun disuruh untuk mengvokali temen-temen tersebut. Ya saya aslinya gak papa tapi ngak enak aja masak pendatang di situ langsung disuruh jadi vokal hadroh di desa tersebut. Dikarenakan saya biasanya membawakan senandung yang sudah viral-viral di sosial media namun orang-orang belum tau lagunya yaa saya ngikut aja biasanya bagaimana gitu.

Selang beberapa hari saya kesitu lagi dan seperti biasanya saya juga jadi volak dan mengajari pukulan yang berbeda, pukulan tersebut berbeda dari yang bisa orang-orang itu lakukan seperti variasi yang biasanya saya gunakan di rumah saya sendiri, kebetulan aja sih asaya juga ikut hadroh di desa saya sendiri, jadi apa yang saya bisa saya terapkan ke masyarakat sini biar tau juga bagaimana pukulan hadroh dirumah saya. saya disitu mulai ragu karena pukulan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut berbeda dari saya yang berda dirumah, jadi saya samakan seperti rumus pakem yang sudah ada di youtube atau di google. Saya mengajari orang-orang itu cuman 1 malam dikarenakan dasarnya bagaimana cara memukul alat hadroh sudah bisa jadi yaa enak kalo mengajar, beda lagi kalo sama anak sd yang belum tau bagaimana cara memukul alat hadroh tersebut. Pada saat penutupan anak-anak sd dari sd 1 dan sd 2 itu pun saya tampilkan ini loh anak-anak sd yang sudah saya ampuh sudah bisa hadrohan, ya ssaya pun juga sangat senang sudah berbagi ilmu yang sangat berguna meskipun tidak bisa maksimal dalam saya membagikan ilmu saya tersebut. Cukup itu tadi cerita dari saya selama melakukan Kuliah Keja Nyata (KKN) di Desa Wonoanti selama kurang lebih satu bulan lebih satu minggu. Sekian dari saya kalau ada kurang lebihnya mohon maaf sebanyak-banyaknya.



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi. Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dan juga mengabdikan kepada masyarakat di luar kampus. Saya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Wonoanti, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur bersama 29 orang teman saya yang tergabung dalam Kelompok KKN. Kami tinggal bersama warga setempat dan berbaur dengan mereka selama 40 hari lamanya.

Pada hari pertama tiba di lokasi KKN, kami disambut dengan hangat oleh Kepala Desa dan perangkat desa setempat. Mereka membimbing dan mengarahkan kami tentang kondisi desa dan rencana program kerja yang akan kami jalankan selama 40 hari ke depan. Setelah mendapatkan arah awal, kami melakukan observasi dan survey di sekitar desa. Tujuannya adalah untuk mengenali kondisi desa secara lebih detail dan juga berinteraksi langsung dengan warga setempat. Hasil

observasi ini nantinya kami gunakan sebagai acuan untuk merancang program-program kerja. Selama proses observasi dan survei, kami menemukan berbagai potensi desa beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Meski terletak di pedalaman dan jauh dari keramaian kota, desa ini menyimpan beragam potensi yang dapat dikembangkan demi kemajuan desa. Desa yang berhawa sejuk ini dikelilingi oleh perbukitan yang masih hijau. Kondisi tanahnya sangat subur karena mengandung mineral yang melimpah. Inilah yang menjadikan sektor pertanian dan perkebunan sebagai sektor andalan di Desa Wonoanti. Komoditas pertanian yang menjadi unggulan Desa Wonoanti adalah padi, sayur-mayur, dan buah-buahan tropis. Para petani bisa menanam padi hingga 3 kali setahun karena didukung sistem irigasi teknis yang baik. Sementara itu, beragam jenis sayur-mayur dan buah seperti cabai, wortel, kubis, mentimun, jeruk, durian, dll tumbuh di pinggiran sini.

Kekayaan alam lain yang dimiliki Desa Wonoanti adalah pegunungan yang menyimpan potensi pariwisata yang dikenal dengan wisatawan bilik waru. Di puncak-puncak bukit terdapat pemandangan alam nan indah dengan hamparan persawahan yang membentang. Suasana begitu asri dan sejuk, sangat cocok untuk camping atau sekedar bersantai di akhir pekan. Yang paling menarik terdapat UMKM yang ternyata sudah

sampai ke mancanegara yaitu usaha ikan asap tuna karya. Disamping potensi potensi desa Wonoanti terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah kondisi jalan desa yang berlubang, serta edukasi kegiatan edukasi dan hiburan bagi anak-anak dan remaja di desa. Berbekal data hasil observasi tersebut, kami pun merancang beberapa program kerja antara lain penyuluhan kesehatan, bimbingan belajar bagi anak-anak, berbagai lomba dan permainan bagi anak-anak dan remaja serta berbagai kegiatan keagamaan.

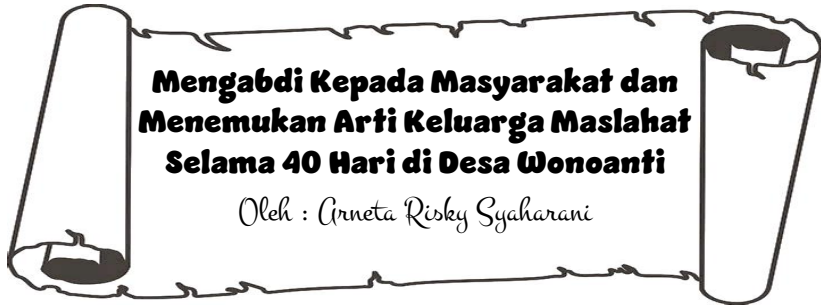
Selanjutnya program yang kami jalankan adalah pembersihan desa. Bersama warga desa, kami bekerja bakti membersihkan lahan dan juga mempersiapkan material bangunan yang dibutuhkan. Alhamdulillah, dengan kerja tim yang solid, pembersihan desa dapat selesai tepat waktu. Selain itu, kami juga kerap mengadakan penyuluhan kesehatan seperti penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), membantu kegiatan posyandu desa dan pembagian abate. Dengan demikian, warga desa dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan lingkungan dan pribadi.

Tak lupa, kami pun menyelenggarakan bimbingan belajar bagi anak-anak SD di desa setiap 3 kali seminggu. Kegiatan ini cukup diminati dan membantu anak-anak mengatasi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Kami juga rajin mengadakan beragam

permainan dan lomba yang melibatkan anak-anak dan remaja desa. Seperti sosialisasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta sosialisasi cerdas dan bijak dalam berteknologi. Selain kegiatan tersebut kelompok kami juga melakukan berbagai kegiatan keagamaan di desa seperti memaksimalkan kegiatan belajar mengaji di TPQ serta rutin mengikuti kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap minggu dan juga mengadakan kegiatan khotmil Qur'an di mushola. Kegiatan kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keakraban dengan penduduk desa terutama generasi muda setempat. Antusiasme mereka cukup besar dalam menyambut setiap kegiatan yang kami adakan. Selama kurang lebih 40 hari menjalani KKN di Desa Wonoanti, kami menemukan banyak pengalaman berharga yang akan selalu dikenang. Selain telah memberikan kontribusi bagi pembangunan desa, kami juga menjalin hubungan persaudaraan yang sangat erat dengan warga setempat.

Setelah program KKN resmi berakhir, kami pun harus meninggalkan desa dan kembali ke kampus masing-masing. Perpisahan dengan warga desa yang terjadi begitu mengharukan. Air mata haru mengalir deras di kedua belah pihak. Namun, kami percaya bahwa ikatan persaudaraan di antara kami takkan pernah putus meski terpisah secara fisik. Demikian

pengalaman saya selama menjalani KKN di Desa Wonoanti, Kabupaten Trenggalek, bersama anggota Kelompok KKN Masalahah. Kami berharap program kerja yang telah berjalan dapat berkelanjutan dan dirasakan manfaatnya oleh warga desa. Semoga desa ini semakin maju dan sejahtera serta hubungan tali silaturahmi antara kami dan warga desa Wonoanti akan terus terjalin erat hingga nanti.



**Mengabdikan Kepada Masyarakat dan
Menemukan Arti Keluarga Masalah
Selama 40 Hari di Desa Wonoanti**

Oleh : Arneta Risky Syaharani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk upaya pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dimulai pada akhir tahun 2023, tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Kuliah Kerja Nyata ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan sosial di masyarakat ketika mereka lulus dan menjadi seorang sarjana. Dalam kegiatan KKN ini mengusung tema “Keluarga Masalah”.

Dalam Kuliah Kerja Nyata ini penulis mendapatkan tempat KKN di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Selama KKN berlangsung, saya dan teman-teman kelompok KKN bertempat tinggal di rumah warga yang bernama Bapak Ridwan, rumah ini merupakan rumah yang belum

sepenuhnya jadi tetapi karena tempatnya yang luas dan memadai untuk ditinggali orang banyak maka kelompok KKN memilih rumah tersebut untuk dijadikan posko selama kegiatan KKN berlangsung.

Pada hari pertama KKN kelompok kami mulai membagi anggota kelompok untuk anjongsana sebagai upaya menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar di Desa Wonoanti. Setelah kelompok terbentuk pada hari berikutnya kami memulai kegiatan anjongsana ini, dalam kegiatan ini kami diterima sangat baik oleh masyarakat sekitar. Dan dalam kegiatan ini selain untuk membangun silaturahmi juga bertujuan untuk menemukan makna keluarga maslahat dari keluarga-keluarga yang telah dikunjungi.

Keluarga maslahat sendiri memiliki arti sebuah konsep yang menggambarkan tujuan universal dari setiap rumah tangga. Konsep ini memiliki akar dalam nilai-nilai agama dan budaya di masyarakat yang menempatkan kerukunan, pengertian, dan komunikasi sebagai pondasi utama dalam rumah tangga. Selain itu keluarga masalah juga memiliki arti yaitu keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer, baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan dan penyakit jasmani.

Setelah kegiatan anjongsana terlaksanakan, kelompok kami mulai melakukan kegiatan yang lain yaitu mengajar di TPQ setiap hari di sore hari, kegiatan ini dilakukan oleh semua anggota KKN yang sudah di bagi jadwalnya, dalam mengajar di TPQ saya merasa tidak kesulitan dan saya merasa senang karena bertemu banyak anak kecil yang meyenangkan, dan anak-anak disana sangat menyenangkan dan juga menerima kami dengan sangat hangat, tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk menjalin komunikasi dan keakraban dengan anak kecil disana, karena anak-anak disana sangat mudah diajak komunikasi dan bercanda sehingga menambah keakraban antara kami dan anak-anak tersebut.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini saya berada di divisi Pendidikan dan Teknologi, dimana divisi ini memiliki tugas untuk membantu mengajar ekstrakurikuler di SD 1 Wonoanti dan SD 2 Wonoanti, ekstrakurikuler tersebut yaitu hadrah dan menari jaranan turonggoyakso. Dalam program ini saya merasa kesulitan karena saya tidak memiliki basic dalam seni hadrah maupun jaranan, jadi saya hanya memperhatikan teman-teman yang bisa dan membantu mengkoordinir adik-adik di sekolah. Selain program tersebut divisi Pendidikan juga membuat rumah belajar yang dilaksanakan guna membantu adik-adik yang kesusahan

untuk mengerjakan tugas sekolah ataupun belum memahami materi sekolah yang telah disampaikan, rumah belajar ini berlangsung 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat rumah belajar ini dilaksanakan setelah magrib dan berakhir pada jam setengah 8. Pada awal dilaksanakan rumah belajar ini saya merasa kesulitan karna saya sedikit lupa mengenai materi-materi di sekolah dasar, tetapi karena ada teman-teman dari jurusan lain saya merasa sangat terbantu dan mulai merasa nyaman melaksanakan program rumah belajar ini.

Selain program tersebut, kelompok kami bersama kelompok KKN Wonoanti 1 memiliki program bazar UMKM yang dilaksanakan pada malam tahun baru tepatnya pada tanggal 31 Desember 2023 yang bertempat di Balaidesa Wonoanti, bazar tersebut dilakukan bertujuan untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa Wonoanti. Tentunya dengan diadakan bazar ini dapat diharapkan produk yang dihasilkan oleh warga desa Wonoanti lebih banyak dikenal lagi dan semakin berkembang.

Setelah program bazar umkm, kelompok kami mulai melaksanakan proker lain yaitu penyaluran abate ke rumah warga, kerja bakti setiap hari minggu di mushola yang ada di dusun Manggis, dan mengikuti senam bersama ibu-ibu desa Wonoanti yang

dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat sore. Selain itu kami juga mengikuti yasinan yang dilakukan oleh warga setempat, laki-laki hari Kamis malam dan perempuan hari Sabtu malam. Dalam mengikuti senam ibu-ibu saya merasa lelah karena saya jarang olahraga dan sempat merasa kelelahan karena mengikuti senam.

Selama kurang lebih satu bulan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata saya dapat mempelajari banyak hal yaitu dapat belajar budaya baru, adaptasi dengan warga lokal, dan tentunya belajar bersama adik-adik di Desa Wonoanti dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memberikan pengalaman bagi saya, dari saya yang tidak pernah jauh dari rumah dengan kegiatan ini saya menjadi merasakan rasanya jauh dengan keluarga dan harus hidup bersama orang lain dalam satu rumah dengan perbedaan-perbedaan pendapat yang ada dan selama 1 bulan. Selain itu saya juga mendapatkan pelajaran apa arti kesederhanaan dan ketulusan yang saya dapatkan dari keluarga-keluarga di Desa Wonoanti.

Begitulah kegiatan yang saya lakukan selama 40 hari Kuliah Kerja Nyata di Desa Wonoanti. Saya sangat senang melaksanakan salah satu program Universitas saya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana dalam KKN ini adalah salah satu kegiatan kuliah yang paling meninggalkan cerita seru saat pelaksanaannya.



**Menyulam Harapan Keluarga
Maslahat dalam 960 Jam Pengabdian**

Oleh : Balqis Nisa Natasa

Kuliah Kerja Nyata mengantarkanku dalam pengabdian di sebuah desa kecil di wilayah kabupaten Trenggalek tepatnya di desa Wonoanti. Desa Wonoanti menjadi saksi bisu perjalanan panjang pengabdianku selama 960 jam. Pengabdian ini merupakan pengabdian pertama dan merupakan momen penting perjalananku untuk mengaplikasikan ilmu yang telah kupelajari di bangku kuliah. Tema Kuliah Kerja Nyata kali ini yaitu tentang keluarga maslahat. Dimana keluarga maslahat merupakan keluarga yang bahagia, kebutuhan pokoknya terpenuhi serta dapat berperan penting di tengah masyarakat.

Tanggal 19 Desember 2023 adalah awal dari pengabdian KKN ini dan merupakan hari pertamaku melangkahkan kaki ke desa Wonoanti. Raut bahagia masyarakat menyambut kedatanganku dan teman-teman masih teringat jelas dibenakku. Sepercik harapan untuk kemajuan desanya juga terlihat jelas dari wajahnya. Di desa ini aku dan teman-teman tinggal di salah satu

rumah milik warga setempat dan dikelilingi tetangga yang begitu ramah, mereka menganggapku dan teman-teman sebagai keluarga sendiri. Saat aku dan teman-teman datang, desa Wonoanti dilanda kekeringan karena adanya kemarau panjang, sehingga airpun susah didapatkan. Hal ini membuat para petani di desa Wonoanti berkeluh kesah karena kekurangan air dalam pengairan lahan pertaniannya. Kata warga sekitar kekeringan ini biasanya terjadi setahun sekali dan pada bulan ini air yang keluar dari sumur masih terbilang cukup banyak dibanding tahun yang lalu.

Keterbatasan air ini membuatku kurang nyaman karena untuk mandi maupun mencuci harus mengambil air yang disediakan di balai desa. Setiap pagi dan sore teman-teman bergantian mengambil air dari balai desa dengan bantuan mobil pickup yang nantinya disalurkan ke posko tempat tinggal kami maupun kerumah warga sekitar yang membutuhkan air. Namun, sebagian warga tidak mengalami kekeringan, air yang keluar dari sumur mereka masih terbilang cukup lancar, dan kebanyakan dari mereka menyuruh kami untuk mandi maupun mencuci pakaian dirumahnya. Kepedulian masyarakat ini menjadikan sebuah momen yang sangat berharga bagiku. Hari ke dua aku dan teman-teman mulai menyusun program kerja untuk memajukan desa Wonoanti dan menciptakan keluarga maslahat. Kami

membagi beberapa divisi dalam merealisasikan program kerja ini. Aku mendapat bagian di kelompok divisi ekonomi. Pembagian kelompok divisi ini sebenarnya sudah dilakukan jauh-jauh hari sebelum KKN tiba. Hal ini dilakukan agar program kerja cepat terealisasikan.

Hari-hari pun berlalu, satu persatu program kerja dalam memajukan dan menciptakan keluarga maslahat desa Wonoanti terealisasikan. Salah satu program kerja yang berkesan bagiku adalah saat sosialisasi 3R kepada adik-adik TPQ Baitussalam. Sosialisasi 3R merupakan pengenalan mengenai pemanfaatan sampah agar sampah tidak menimbun dan bisa digunakan kembali melalui proses daur ulang. Adik-adik TPQ sangat berantusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini, mereka terlihat bahagia mendengar kan kakak pemateri menyampaikan materinya. Kemudian saat waktu praktek aku berkontribusi dengan memberikan contoh nyata kepada adik-adik dalam pengelolaan sampah yaitu dengan membuat bunga dari sedotan dan membuat celengan dari botol plastik.

Pembuatan bunga dari sedotan membutuhkan ketelatenan dan ketelitian. Disini aku berusaha membuat lingkungan belajar lebih menarik dengan memberikan sebiji permen lolipop kepada adik-adik yang berhasil membuat bunga. Mereka berlomba-lomba membuat bunga dari sedotan dan mereka pun berhasil membuat

bunga yang sangat cantik. Aku berharap dengan diselenggarakan nya sosialisasi ini akan membuat pola pikir anak-anak menjadi lebih maju yaitu memanfaatkan kembali barang tak berguna menjadi barang berguna yang bernilai jual tinggi. Selain itu dengan diselenggarakannya 3R ini bisa menjadi kunci awal terciptanya keluarga maslahat karena dengan pola pikir generasi yang semakin maju maka akan membawa dampak positif bagi keluarga.

Disisi lain ada salah satu program kerja unggulan di kelompok KKNku yaitu bazar UMKM yang diselenggarakan bersamaan dengan malam tahun baru pada tanggal 31 Desember 2023 tepatnya dilaksanakan pada malam hari mulai habis Maghrib. Ini adalah salah satu program kerja divisiku. Kegiatan bazar ini berkolaborasi dengan kelompok Wonoanti 1. Dalam kegiatan bazar ini dimeriahkan dengan acara pentas seni dari adik-adik TPQ desa Wonoanti dan musik electone, kemudian ditutup dengan dinyalakannya bunga api. Masyarakat desa Wonoanti berantusias menghadiri kegiatan ini. Dengan adanya bazar UMKM ini bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan jika kebutuhan hidup terpenuhi maka akan minim terjadinya masalah perekonomian keluarga,

hal ini akan membawa menuju kemaslahatan dalam berkeluarga.

Hari berikutnya aku dan teman-teman melanjutkan merealisasikan program kerja, tiba waktunya aku melakukan observasi UMKM yang ada di desa Wonoanti. Disini aku dan teman-teman mendatangi salah satu UMKM pembuatan anyaman bambu milik ibu Bibit Handayani. Aku banyak belajar mengenai pola pikir berwirausaha dan belajar dalam proses pembuatan anyaman. Aku dan teman-teman sedikit melakukan wawancara kepada ibu Bibit, dan ternyata produk anyaman bambu yang beliau miliki sudah pernah tembus di pasar internasional dengan melakukan ekspor ke negara tujuan di Belanda. Ekspor ini berlangsung pada tahun 1992 dengan produk terlaris anyaman keranjang bunga. Namun, saat ini ibu Bibit fokus pada pemasaran yang ada di wilayah Indonesia saja. Daerah yang paling sering memesan produk anyaman bambu milik ibu Bibit adalah di daerah Bali.

Aku sangat bersyukur memiliki kesempatan berbincang-bincang langsung dengan wirausaha yang sudah berhasil dan pastinya sudah berpengalaman. Pola pikir dalam merintis usaha ibu Bibit bisa ku jadikan pedoman sebagai bekal dalam berwirausaha. Selain itu, di desa Wonoanti juga terdapat UMKM pembuatan ikan asap dan pupuk organik. Dilain waktu ketika sore hari

aku dan teman-teman melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar, hal ini kami lakukan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat desa Wonoanti. Saat melakukan silaturahmi kami mendapati disalah satu rumah, terdapat anak yang berkebutuhan khusus yang perlu diperhatikan agar ia tidak merasa kesepian. Sehingga aku dan teman-teman berinisiatif untuk mengajaknya bermain dan memberikan sedikit kenang-kenangan.

Dilain waktu aku dan teman-teman melaksanakan program kerja sosialisasi abate yaitu dengan membagikan abate dan sedikit memberikan saran mengenai pola hidup sehat ke rumah-rumah warga dengan tujuan agar masyarakat hidup sehat dan terhindar dari penyakit demam berdarah. Hal ini merupakan salah satu cara agar keluarga maslahat terwujud melalui gerakan hidup sehat. Sementara itu, juga terdapat program kerja lain untuk meningkatkan keluarga maslahat yaitu gerakan meningkatkan pendidikan melalui sosialisasi bijak dalam berteknologi. Sosialisasi ini ditujukan kepada anak-anak sekolah dasar agar mereka bisa memanfaatkan teknologi dengan baik.

Sosialisasi bijak dalam berteknologi ini merupakan program kerja kami yang terakhir. Tak terasa 960 jam pengabdian pun telah berlalu. Perjalananku sebagai penyulam harapan keluarga maslahat di Desa

Wonoanti telah berakhir. Aku harus berpisah kepada masyarakat desa Wonoanti dan meninggalkan desa kecil ini yang penuh dengan kenangan. Aku berharap pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang merajut harapan bersama, menciptakan jejak yang akan dikenang sepanjang masa dan tentunya keluarga maslahat akan tercipta sepanjang generasi.



**Strategi Pengembangan Potensi
Wisata Belikwaru Dan Kerajinan
Anyaman Pada Desa Wonoanti**

Oleh : Elva Maya Ringga Sari

Dusun Manggis merupakan salah satu dusun yang terdapat di Desa Wonoanti dari kecamatan gendusari kabupaten Trenggalek yang memiliki beberapa dusun. Hampir semua wilayah di Desa wonoanti adalah dataran rendah, sehingga sebagian besar lahan digunakan untuk menanam padi dan jagung sebagai pencaharian utama. Desa wonoanti memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah potensi wisata yang cukup menarik dan potensi desa kerajinan yang lumayan banyak. Meski memiliki keunggulan dalam keindahan dan hasil karyanya sayangnya Desa wonoanti tepatnya pada dusun Manggis memiliki beberapa kekurangan. Diantaranya, masalah yang dihadapi oleh dusun manggis adalah kurangnya pengelolaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya potensi wisata dan kerajinan anyaman yang ada pada dusun tersebut. Oleh karena hal tersebut, pengabdian ini dilaksanakan untuk menunjukkan potensi wisata yang ada di Desa Wonoanti yang

berspesifikasi pada dataran tinggi belikwaru. Dengan video promosi yang efektif, Desa Wisata Wonoanti diharapkan dapat menjadi tujuan wisata yang menarik bagi parawisatawan lokal maupun internasional.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Oleh karena itu, citra objek wisata merupakan sebagian dari pengalaman yang berkaitan dengan harapan pengunjung terhadap jasa atau produk pariwisata yang dikeluarkan oleh suatu destinasi wisata. Salah satunya adalah Desa Wisata. Desa wisata merupakan perpaduan dari beberapa komponen atraksi wisata alam, budaya dan kreativitas masyarakat setempat, didukung oleh fasilitas dan akomodasi lainnya yang dapat menarik minat pariwisata untuk berkunjung ke desa tersebut. Salah satu dari destinasi Desa Wisata yang ada di Kecamatan Gandusari, Desa Wonoanti adalah Dusun Manggis.

Salah satu cara yang dilakukan oleh peserta KKN yaitu mengadakan penanaman atau penghijauan untuk konservasi tanah serta mengembalikan keadaan lingkungan sekitar di luar wilayah perhutanan. Upaya lainnya adalah dengan mengajak masyarakat untuk ikut

bergerak untuk lebih sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan. peserta KKN melakukan persiapan penanaman bibit. Persiapan yang dilakukan berupa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan di hari selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peserta KKN menanam bibit pepohonan yang cocok pada keadaan wilayah Belikwaru tersebut. Beberapa metode yang digunakan dalam luaran ini adalah: (1) persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) menentukan lokasi yang akan ditanami bibit, (3) penanaman bibit di lokasi yang telah ditentukan, (4) membagikan bibit buah kepada masing- masing kelompok.

Penanaman Bibit merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam rangka memperbanyak bahan tanaman. Metode dan teknik pengelolaan tanaman bibit yang baik akan menghasilkan bibit yang subur dengan pertumbuhan yang lebih cepat setelah dipindahkan ke suatu lahan. Kegiatan penanaman bibit ini dilaksanakan untuk mengembangkan objek wisata Belikwaru agar lebih rindang sejuk dan nyaman. Selain potensi wisata yang ada di Desa Wonoanti juga ada potensi kerajinan anyaman bambu yang menjadi icon dari Desa tersebut.

Terdapat beberapa sentra usaha kerajinan bambu, terutama di Dusun Manggis. Usaha ini merupakan usaha turun temurun yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar selain menjadi sumber pendapatan juga menjadi ciri

khas desa dan produk unggulan. Untuk aspek ekonomi, sebenarnya perekonomian di Dusun Manggis Desa Wonoanti terbilang masih berada pada level menengah, namun itu hanya pada mata pencaharian petani padi dan jagung. Sedangkan bagi mereka yang tidak mempunyai lahan pertanian, cenderung memiliki usaha kerajinan, diantaranya usaha kerajinan bambu yang ada di Dusun Manggis. Ada banyak Kepala Keluarga yang merintis usaha ini, dan juga dapat menjadi kerjaan sampingan. Namun dari sekian banyak usaha kerajinan bambu, tidak semua dapat berjalan lancar, bahkan ada yang mengalami kebangkrutan sehingga tutup usaha. Hal ini selain disebabkan kurangnya pemasaran, juga karena tidak memiliki ijin usaha dan merk dagang yang mempersulit mereka untuk mengembangkan usaha. Ada beberapa usaha kerajinan anyaman bambu yang ada di Dusun Manggis ini yaitu reyeng (wadah untuk ikan pindang), caping (topi untuk petani) dan masih banyak lagi mulai dari perabotan rumah dan lain-lain.

Hal ini menyebabkan hanya sekitar beberapa kelompok besar saja yang masih mempertahankan usaha kerajinan bambu. Selain itu inovasi untuk mengembangkan produk juga kurang, hanya 1 kelompok saja yaitu milik industri Bambu Indah, yang mempunyai banyak inovasi seperti mengubah bambu menjadi kerajinan berbagai macam bentuk. Kesulitan

dalam mencari bahan baku menjadi kendala juga, apalagi untuk membuat kerajinannya juga dibutuhkan alat pengasah bambu yang harganya juga tidak murah. Akan tetapi dibalik kekurangannya ada juga dukungan yang diperoleh didapat dari Kepala Desa terkait dengan produk unggulan yang menjadi ciri khas desa atau iconic sebagai daya tarik desa untuk peningkatan perekonomian warganya. Walaupun Bapak Kepala Desa mendukung usaha kerajinan bambu untuk menjadi produk iconic desa, namun masih kurang dukungan dari warga setempat, karena tidak semua warga berkenan.

Perlu diketahui bahwa warga di Dusun Manggis Desa Wonoanti tidak hanya berkecimpung di usaha kerajinan bambu, masih terdapat usaha yang lainnya, diantaranya usaha makanan, dan usaha dagang lainnya. Sehingga agar pemberdayaan lebih merata ke seluruh usaha yang ada di Dusun Manggis Desa Wonoanti, kami berharap bapak kepala Desa terus mendukung potensi wisata dan potensi Desa kerajinan anyaman bambu yang ada pada Desa Wonoanti. Tentunya warga desa yang memiliki usaha kerajinan bambu sangat mendukung karena dengan didapatkannya ijin usaha dan merk dagang, besar harapan bagi mereka untuk dapat memajukan usahanya.



**Setitik Pengabdian Di Desa Wonoanti
Dalam Optimalisasi Potensi Desa**

Oleh: Erfina Cindy Febriyanti

Assalamualaikum Wr.Wb

Sebelumnya saya Erfina Cindy Febriyanti selaku Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, prodi perbankan syariah, alamat rumah saya Desa Gilang RT 01/RW 03, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, saya lahir di Tulungagung 10 Februari 2003. Saya mengikuti kegiatan KKN gelombang 1 tanggal 19 Desember 2023 - 25 Januari 2024 di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Saya diberi amanah menjadi Koordinator Divisi Sosial, Budaya dan Agama Kelompok KKN Desa Wonoanti 2. Dalam kesempatan ini saya akan mengukir setitik pengabdian saya di Desa Wonoanti dalam optimalisasi potensi desa.

Kuliah Kerja Nyata atau yang disebut juga dengan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral waktu pada daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN

di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sifatnya wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, dan berlangsung selama 40 hari yang mana sebagai pemenuhan tugas dari program pendidikan sastra 1 dengan berorientasi pada kegiatan lapangan. KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang mana memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembukaan pendaftaran KKN dilaksanakan online melalui web resmi smartcampus pada tanggal 1- 4 Desember 2023, jenis KKN ini ada 4 diantaranya ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral. Saya memilih jenis KKN Reguler Multisektoral, penempatan lokasi KKN sesuai dengan yang saya pilih saat waktu pendaftaran KKN yaitu Desa Wonoanti 2, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Tulungagung.

Sebelum kegiatan pemberangkatan KKN, di kampus diadakan pembekalan mulai tanggal 11, 15, dan 17 Desember 2023. Yang mana tujuan dari pembekalan ini untuk memberikan wawasan dan arahan kepada peserta KKN agar di lapangan saat eksekusi KKN tidak bingung tugas-tugasnya. Serta juga mendapat pengarahan nasehat dari Dosen Pembimbing Lapangan, guna menyelaraskan proram kerja setiap divisi dan membahas program kerja unggulan KKN yang akan di eksekusi. Pada tanggal 18 Desember 2023 seluruh peserta

KKN gelombang 1 mengikuti upacara keberangkatan yang dipimpin oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimulai jam 07.00 - 09.30 WIB. Setelah selesai mengikuti upacara keberangkatan KKN di kampus, saya dan teman-teman kelompok KKN kemudian berangkat dengan membawa barang pribadi ke posko yang mana sebelum keberangkatan ini sudah di survey oleh koordinator desa dan ketua kelompok kami untuk ditempati selama kegiatan KKN berlangsung. Sesampainya di posko saya dan teman-teman segera bersih-bersih tempat posko. Desa Wonoanti terdapat 4 dusun, yakni Dsn. Krevet, Dsn. Manggis, Dsn. Krajan, dan Dsn. Kedekan. Sebab Desa Wonoanti sangat luas, jadi ada 2 kelompok yang melakukan kegiatan KKN di Desa Wonoanti, Kebetulan saya tergabung dalam kelompok 2. Dengan kelompok KKN yang terbagi menjadi 2 kelompok, posko kelompok 1 perempuan berada di Dsn. Kedekan dan posko kelompok 2 perempuan berada di Dsn. Manggis, serta posko kelompok 1 dan kelompok 2 laki-laki berada di Dsn. Kedekan. Kelebihannya terjaga keamanan, privasi dan kenyamanan bersama jika posko perempuan dan laki-laki terpisah. Namun dengan Jarak antar posko yang lumayan jauh ini akan menjadi penghambat pelaksanaan program kerja yang dilakukan, namun masih bisa diatasi kendala ini.

Desa Wonoanti memiliki banyak sekali potensi desa yang bisa dioptimalisasi, seperti halnya untuk UMKM yang berada di Dsn. Manggis yaitu Kerajinan Anyaman Bambu. Anyaman bambu dibuat oleh warga setempat Desa Wonoanti yang mana ada pusatnya sendiri di Dsn. Manggis, pendistribusian dari hasil anyaman bambu ini sudah mencapai seluruh kota di Indonesia bahkan sudah ekspor ke luar negeri dan sudah menjadi iconic sendiri di Kota Trenggalek. Dengan adanya UMKM anyaman bambu ini, tentu membantu perekonomian warga wonoanti dalam menambah penghasilan serta membuka lapangan pekerjaan untuk warga setempat. UMKM lainnya di Dsn. Manggis ada karya ikan tuna asap, yang mana dalam pengolahannya masih tradisional higienis tanpa bahan pengawet, pengolahannya mulai dari pembuatan sapit dari bambu, kemudian memotong ikan yang beratnya bisa mencapai 5-15 kg per ikannya, selanjutnya proses pensapitan, kemudian proses pengasapan yang dilakukan oleh 3-4 orang yang mana dalam deretan tempat asapan terdapat 15-20 sapit ikan tuna. Kemudian setelah diasapi ikan tuna di packing dengan harga jual per sapit empat ribu rupiah. Serta dalam penjualannya sudah ada pedagang-pedagang pasar yang mengambil sendiri. Adapun potensi desa dalam hal wisata seperti adanya wisata belik waru yang berada di daerah perbukitan Desa Wonoanti, yang mana dalam hal optimalisasinya sudah

diambil alih oleh kelompok 1 dengan menanam tanaman dan memberikan fasilitas tempat sampah.

Mulai hari ketiga KKN sampai H-7 penutupan KKN saya dan teman-teman melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar guna sosialisasi pendekatan dengan warga. Kegiatan posyandu balita yang berada di Desa Wonoanti ini berjalan dengan sangat baik mulai tanggal 16-20 Januari 2024 dengan tempat posyandu bergilir, adapun juga kegiatan senam yang diikuti oleh ibu-ibu Dsn. Manggis yang dilaksanakan hari Selasa dan Jumat sore sekitar jam 16.00 WIB. Untuk warga desa yang kekurangan air bersih, di Balaidesa Wonoanti juga memberikan layanan berupa air bersih, teman lelaki saya ikut serta memberikan bantuan air bersih ke rumah-rumah warga Desa Wonoanti, serta mengajar ekstrakurikuler sesuai KBM.

Saya selaku CO Divisi Sosial, Budaya dan Agama berkomunikasi kepada pihak pengurus madin dalam perizinan mengajar, melakukan pengenalan kepada jamaah yasin, dan berkomunikasi kepada pihak pengurus masjid yang akan diadakan kerja bakti, serta juga mengajar TPQ setiap hari jam 4 sore sampai jam 5 sore libur di hari Jumat. Selanjutnya kegiatan divisi saya dan teman-teman lainnya berpartisipasi dalam kerja bakti bersih-bersih masjid dan musholla di Dsn. Manggis dan kerja bakti di sekitar area Balaidesa Wonoanti. Kegiatan yasinan perempuan setiap malam minggu dan

laki- laki rutin setiap malam jumat dengan anggota jamaah yasin 60 orang. Serta kelompok kami, juga mengadakan yasinan sendiri setiap malam rabu dan di akhir KKN mengundang jamaah yasinan di akhir penutupan tanggal 17 Januari 2024 dan 20 Januari 2024. Kegiatan penutupan KKN di desa diadakan tanggal 22 Januari 2024 sedangkan penutupan KKN di kecamatan diadakan tanggal 23 Januari 2024. Pengalaman ini akan tetap mengesankan di seumur hidup saya suka dukanya dengan potensi desa dari Desa Wonoanti yang unggul dan punya daya untuk lebih optimal.

Terimakasih, telah usai ukiran setitik pengabdian di Desa Wonoanti dalam optimalisasi potensi desa

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Assalamualaikum Wr. Wb.

Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pangabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan sastra 1 dengan orientasi pada kegiatan lapangan. KKN di UIN SATU TULUNGAGUNG bersifat wajib bagi semua mahasiswa semester 5 karena kampus mempercayai bahwa adanya program ini mampu mendorong mahasiswa untuk terjun kemasyarakat dengan kemampuan dan kreatifitas dari mahasiswa.

Sebelumnya saya Divani Iqbal Firmansyah selaku mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung. Saya mengikuti kegiatan KKN yang berada di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Dan kebetulan saya menjadi anggota divisi Sosial, Budaya dan Agama. Sebelum keberangkatan KKN ini, di kampus diadakan pembekalan. Pembekalan ini di maksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan

kepada peserta KKN agar saat di lapangan tidak blunder dalam menjalankan tugas. Dengan adanya KKN mahasiswa belajar untuk membaaur kepada masyarakat agar setelah lulus bisa membiasakan diri untuk bersosial kepada masyarakat di daerahnya masing-masing.

Jadwal pemberangkatan resmi dari kampus ditentukan pada tanggal 19 desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024 yang diawali dengan acara upacara pemberangkatan seluruh peserta KKN gelombang 1. Jenis KKN ini ada 4 jenis diantaranya ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral, dan kebetulan saya memilih jalur KKN Reguler Multisektoral.

Penempatan lokasi KKN sesuai dengan yang saya pilih saat waktu pendaftaran diweb resmi kampus yaitu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek . Tepat tanggal 19 Desember 2023 seluruh kelompok kami berangkat menuju tempat posko yang sebelum keberangkatan ini sudah di survey oleh koordinasi desa dan ketua kelompok kami untuk ditempati oleh kelompok kami namun ada juga yang berangkat pada malam hari.

Desa Wonoanti terdapat 4 dusun diantaranya ada Dsn. Kreet, Dsn. Manggis, Dsn. Wonoanti, dan Dsn. Kedekan. Ada 2 kelompok yang ber KKN di desa ini untuk kelompok 1 perempuan berada di Ds. Kedekan

dan yang kelompok 2 ada di Dsn. Manggis untuk yang laki-laki menjadi satu posko yang bertempat di tengah-tengah posko perempuan, jarak posko laki-laki agak lumayan jauh namun demi keamanan dan kenyamanan bersama maka laki-laki pada kelompok 1 dan 2 dipisah. Disitulah permasalahan yang di hadapi kelompok yang KKN di Desa ini dimana posko masing masing agak jauh menjadikan program kerja tidak berjalan secara cepat atau maksimal.

Desa Wonoanti mempunyai umkm unggulan yang berada pada di Dsn. Manggis yaitu Anyaman Bambu. Anyaman bambu tersebut sudah mendistribusikan anyamannya hampir keseluruhan kota di Indonesia dan sudah menjadi ciri khas yang iconic di kota Trenggalek. Yang spesial dari anyaman bambu ini pendistribusiannya sudah sampai keluar negeri atau mengekspor anyamannya ke luar negeri. Anyaman Bambu ini sangat membantu warga sekitar karena adanya anyaman bambu ini membuka pintu lapangan kerja dan membantu menambah penghasilan untuk warga sekitar.

Setelah sekitar satu minggu kami melakukan anjongsana dirumah Kepala Dsn. Manggis dengan tujuan memberi salam hangat kepada masyarakat untuk membantu kami menyelesaikan KKN ini. Alhamdulillah warga sangat antusias menerima kedatangan kami untuk KKN di desa Wonoanti kemudian kami menciptakan

program kerja yang akan kita jalani selama kurang lebih satu bulan kedepan.

Setelah saya dan teman-teman melakukan anjangsana, kelompok kami sepakat menyusun program kerja, diantaranya program mengajar di tempat TPQ, mengajar ekstra kulikuler di SD yang berada di Desa Wonoanti, mengadakan rumah belajar di posko kami, kerja bakti dan lain sebagainya. Setelah menyusun program kerja tersebut saya dan teman-teman mengarahkan seluruh CO dari semua devisi untuk melakukan anjangsana kepada pihak yang bersangkutan untuk membantu program kerja berjalan dengan baik.

Saya disini menjadi anggota Divisi Sosial, Budaya dan Agama. Kegiatan saya pada knk ini yaitu melakukan rutinan di Desa Wonoanti salah satunya yasinan di lingkungan Dsn. Manggis. Yasinan tersebut dilakukan pada hari kamis malam untuk laki-laki dan hari sabtu malam untuk yasinan perempuan. Dan ada yasinan yang diadakan pada kelompok kami yaitu dilakukan pada hari selasa malam. Selain itu saya beserta divisi sosial budaya dan agama juga menjalankan kegiatan mengajar mengaji yang dilakukan setiap sore pada jam 4 sore sampai setengah 5 sore. Pada ngaji yang dilakukan hari kamis membaca bacaan sholat atau yang biasa disebut Fasalatan dan pada hari jumat TPQ diliburkan. Adapun kegiatan sosial saya dan teman-teman melakukan pengisian air bersih yang diambil dari balai desa

Wonoanti yang diberikan untuk warga Dsn. Manggis dan masjid yang kekurangan air.

Kegiatan saya selanjutnya yaitu melakukan kerja bakti pada masjid dan mushola yang berada di Dsn. Manggis. Selain di masjid dan mushola kerja bakti dilakukan diposko atau dilingkungan sekitar posko. Kegiatan kerja bakti dilakukan bukan hanya divisi sosial, budaya dan agama namun semua teman - teman yang tidak ada kegiatan dihari itu.

Cukup sekian Cerita saya pada KKN di Desa Wonoanti ini kurang lebih selama 40 hari. Sekian dari saya kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr. Wb



**Kearifan Lokal Mengangkat
Ekonomi di Desa Wonoanti**

Oleh : Fatimatu Nurunnisa

Pada tanggal 18 Desember 2023 kuliah mengadakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan praktik lapangan yang diwajibkan bagi mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka secara langsung dalam masyarakat, berkontribusi pada pembangunan lokal, dan mendapatkan pengalaman serta pemahaman lebih dalam tentang realitas sosial di lapangan. Saya berkesempatan untuk bisa ikut kegiatan wajib tersebut di suatu desa di wilayah kabupaten Trenggalek. Dan Di dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di desa tentunya kita selalu bersama berkumpul dan bertemu dengan tetangga yang ada di sekitar kita. Di desa tentunya ada pemerintahan desa, di dalam pemerintahann desa kita terdapat banyak lingkup. Potensi adalah kemampuan seseorang yang mungkin

dapat dikembangkan, sedangkan Desa adalah permukiman seseorang yang ada di desa. Jadi potensi desa adalah kemampuan seseorang yang mungkin dapat dikembangkan di suatu daerah.

Ada beberapa contoh potensi desa salah satunya di desa Manggis. Dusun Manggis Desa Wonoanti adalah desa yang terletak di kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek, Jawa Timur Desa Wonoanti, Gandusari, Trenggalek, mungkin terdengar seperti nama yang tak terlalu dikenal di peta besar pembangunan. Namun, di balik ketenangan dan sejuknya udara desa, tersimpan potensi luar biasa yang mampu menjadi katalisator pembangunan berkelanjutan. Desa ini, dengan kearifan lokal dan kekayaan alamnya, mampu membuktikan bahwa daya transformasi tidak hanya terdapat di pusat-pusat perkotaan. Desa Wonoanti adalah cerita tentang bagaimana sebuah komunitas mampu menggali potensi terpendamnya untuk meraih keberlanjutan, memperkaya kehidupan masyarakat, dan menjadi contoh bagi desa-desa lainnya. Artikel ini akan menjelajahi secara mendalam potensi yang dimiliki oleh Desa Wonoanti dan dampak positifnya terhadap perkembangan desa secara menyeluruh.

Desa Wonoanti, yang terletak di Gandusari, Trenggalek, telah lama dikenal sebagai pusat produksi kerajinan anyaman bambu yang berkualitas unggul.

Kerajinan ini bukan hanya sekadar bentuk seni tradisional, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Desa ini menjadi contoh nyata bagaimana keahlian masyarakat lokal dalam mengolah bambu dapat menciptakan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga diminati di pasar nasional maupun internasional.

Kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti tidak hanya sekadar produk komersial, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi masyarakat setempat. Keterampilan anyaman ini telah diwariskan dari generasi ke generasi, menciptakan kekayaan seni dan keindahan yang menjadi ciri khas desa ini. Setiap produk anyaman membawa cerita tentang kehidupan sehari-hari, nilai-nilai budaya, dan kearifan lokal yang telah terpelihara dengan baik.

Bambu menjadi bahan baku utama dalam proses pembuatan anyaman di Desa Wonoanti. Bambu dipilih bukan hanya karena ketersediaannya yang melimpah di sekitar desa, tetapi juga karena sifatnya yang ramah lingkungan. Desa ini telah mempraktikkan pengelolaan hutan bambu secara berkelanjutan, memastikan bahwa penggunaan bahan baku tidak merugikan ekosistem lokal. Inisiatif ini sejalan dengan konsep pembangunan

berkelanjutan yang memperhatikan kebutuhan generasi sekarang dan masa depan.

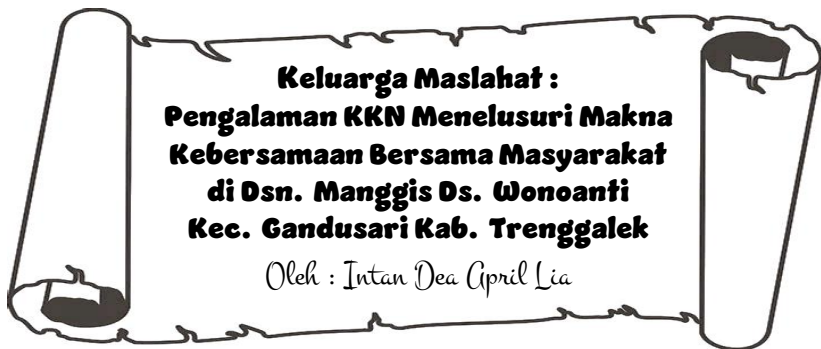
Keterampilan anyaman yang dimiliki oleh masyarakat Desa Wonoanti menciptakan produk dengan kualitas yang sangat baik. Setiap tahap produksi dilakukan dengan cermat dan teliti, mulai dari pemilihan bambu yang berkualitas, pengeringan dengan metode alami, hingga proses anyaman yang membutuhkan keahlian khusus. Hasilnya adalah produk anyaman bambu yang tahan lama, kuat, dan memiliki daya tarik estetika yang tinggi.

Desa Wonoanti tidak hanya terbatas pada satu jenis produk anyaman bambu. Masyarakatnya terampil dalam menciptakan berbagai macam produk, mulai dari keranjang, tas, hingga furnitur. Diversifikasi ini memberikan nilai tambah ekonomi bagi desa, memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, inovasi terus menerus dilakukan untuk menciptakan desain-desain yang modern dan sesuai dengan tren pasar.

Kerajinan anyaman bambu telah memberikan dampak positif yang signifikan pada perekonomian Desa Wonoanti. Pelatihan dan pendampingan dari pemerintah serta pihak-pihak terkait telah membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, sehingga

mereka dapat mengelola usaha ini dengan lebih efektif. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, banyak masyarakat desa yang terlibat dalam produksi anyaman bambu, menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi pada pengentasan kemiskinan.

Desa Wonoanti, Gandusari, Trenggalek, merupakan contoh sukses tentang bagaimana pengembangan kerajinan anyaman bambu dapat menjadi pilar ekonomi desa yang kokoh. Melalui keahlian tradisional, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, desa ini tidak hanya mempertahankan kearifan lokalnya tetapi juga membuktikan bahwa kerajinan tradisional dapat menjadi daya tarik ekonomi yang menguntungkan. Keberlanjutan dan peningkatan kualitas produk anyaman bambu dari Desa Wonoanti memastikan bahwa warisan budaya ini dapat dinikmati oleh generasi masa depan sambil tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.



**Keluarga Masalah :
Pengalaman KKN Menelusuri Makna
Kebersamaan Bersama Masyarakat
di Dsn. Manggis Ds. Wonoanti
Kec. Gandusari Kab. Trenggalek**

Oleh : Intan Dea April Lia

Di bulan Desember hingga Januari ada kegiatan KKN untuk mahasiswa semester 5 naik ke semester 6, sebelum terlaksananya KKN, tentunya ada beberapa persyaratan yang harus dikumpulkan, seperti 4x6 berwarna, mengisi pendaftaran di smartcampus, mengisi formulir di berkas secara manual dan dikumpulkan secara langsung di kampus. Waktu pengumuman pelaksanaan KKN saya war dengan teman-teman saya supaya dapat KKN gelombang 1, dan Alhamdulillah saya berhasil daftar di Ds. Wonoanti Kec. Gandusari Kab. Trenggalek. Meet pertama dengan teman-teman KKN saya berada di ruang temu Tulungagung, saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan saya disitu cuma sendiri dari prodi saya, kemudian meet kedua berada di gading gajah bersama DPL. Selama meet pertama dan kedua saya dan teman-teman saya

melakukan musyawarah terkait proker yang akan dikerjakan selama KKN.

Kemudian sebelum hari pemberangkatan saya dan teman-teman saya berkunjung dan membersihkan posko, tiba hari pemberangkatan KKN saya berangkat ke posko dan membereskan barang-barang yang dibawa. Di posko saya ada lebih dan kurangnya lebihnya itu luas muat untuk banyak orang dan banyak barang, kurangnya itu kalau siang panasnya Masyaallah dan kebutuhan air di posko sangat sulit sehingga saya terkadang mandi nebeng sama tetangga sekitar posko dan kadang juga di mushola.

KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini berlangsung selama 40 hari. Sebelum itu, tentunya ada banyak keperluan yang harus dipersiapkan untuk keberangkatan, mulai dari perlengkapan tidur, mandi, skincare, alat tulis, dll. Jarak tempuh dari kos ke desa Wonoanti memerlukan waktu 50 menit untuk perjalanan. Desa Wonoanti identik dengan mayoritas masyarakatnya menjadi petani dan ada juga yang menganyam bambu menjadi kerajinan.

Hari pertama di posko saya tidak bisa tidur karena belum terbiasa dengan keadaan di posko, ada yang tidur di ruang tamu ada juga yang tidur di kamar. Saya mencoba beradaptasi dengan tempat dan teman-

teman di posko. Kemudian hari berikutnya melakukan kegiatan proker yang telah dibuat. Dalam 1 kelompok dibagi menjadi beberapa divisi, diantaranya divisi pendidikan & teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya & agama, divisi kesehatan & lingkungan hidup, serta divisi komunikasi & publikasi.

Kelima divisi tersebut memiliki program kerja masing-masing dan tujuan yang beragam. Ditunjang dengan kegiatan anjangsana untuk bersilaturahmi dengan masyarakat desa Wonoanti bahwasannya kami sebagai tamu agar mempunyai etika yang baik dan kami juga ingin mengenal lebih dalam tentang masyarakat desa Wonoanti. Dalam penentuan program kerja tiap divisi, dibutuhkan ide pemikiran tiap individu untuk menentukan apa saja yang akan kita jalani selama 1 bulan ke depan. Saya menjadi bagian dari divisi ekonomi. Program kerja yang kami tentukan diantaranya yaitu, mengikuti anjangsana, umkm yang ada di desa Wonoanti, contohnya kerajinan anyaman bambu dan pembuatan ikan asap karya tuna, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan luas apa saja potensi yang ada di desa Wonoanti. Kemudian ada tambahan kegiatan, seperti adanya undangan acara yang ada di masyarakat, kita selalu turut menghadiri. Tentunya agar lebih dekat dengan masyarakat desa Wonoanti, menjalin tali silaturahmi. Beberapa kegiatan diantaranya, kerja bakti

bersama, menghadiri acara yasinan dan tahlil yang diadakan tiap hari rabu dan sabtu.

Selain kegiatan tersebut ada kegiatan anjongsana yang dilakukan sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi, anjongsana dilakukan setiap hari dengan mengunjungi rumah-rumah yang berada di dekat posko, dan saya banyak mendapatkan pengalaman dari keluarga yang sudah saya kunjungi rumahnya, sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu keluarga maslahat, maka saya dan kelompok saya melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan dalam keluarga dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Dan ketika saya berkunjung disuatu rumah ada keluarga yang baik banget, mereka memberi motivasi untuk semangat terus, memberi tahu tentang cara menghadapi masalah dalam keluarga, mengajari untuk tetap hidup rukun dan damai.

Kemudian ada kegiatan mengajar TPQ dan rumah belajar, kegiatan tersebut bersinggungan dengan anak-anak, mereka sangat seru dan bisa memberi semangat saya untuk belajar bersama mereka serta bisa membuat saya merasa bahagia dengan kebersamaan anak-anak dalam kegiatan tersebut. Banyak yang dapat saya ambil dari mereka yaitu dapat melatih kesabaran dengan berbagai karakter yang berbeda dari mereka, sifat

random mereka, dan kelucuan mereka ketika bercanda gurau.

Pada malam tahun baru kami melaksanakan acara bazar UMKM yang diselenggarakan oleh kelompok Wonoanti 1 & Wonoanti 2, acara bazar tersebut sangat meriah dengan adanya pentas seni yang diikuti oleh anak-anak dari TPQ desa Wonoanti. Masyarakat desa Wonoanti juga sangat berantusias dalam menghadiri acara bazar, ada juga electone buat hiburan, ada juga pemasaran produk UMKM dari masyarakat setempat. Dan pada acara puncak yaitu malam pergantian tahun kami menyalakan kembang api untuk memeriahkan acara bazar.

Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan banyak pelajaran dan makna yang dapat diambil, hal yang paling penting yaitu kita bisa mengetahui karakteristik masyarakat desa Wonoanti yang sangat ramah terhadap kami dan sering membantu kami dalam berbagai kegiatan. Hal tersebut bisa membuat kami merasa lebih dekat dan mengetahui makna kebersamaan dengan masyarakat desa Wonoanti.

Dengan rutinitas kegiatan yang kami jalani setiap hari, tentunya ada fase di mana kita merasa capek, pengen pulang, dan pengen cepat selesai. Tapi kami harus bisa menahan rasa itu semua supaya KKN ini bisa

terlaksana dengan baik dan lancar. Kami juga harus mengkesampingkan rasa ego diri sendiri, karena jika diri kita lebih mementingkan ego, tentunya KKN tidak bisa berjalan lancar. Maka dari itu harus lebih sabar dengan apa yang dijalani.

Susah senang kita jalani bersama-sama bertemu dengan teman-teman yang berbeda dari beberapa prodi, dan meskipun awalnya penuh tantangan, dengan kerja sama dan semangat gotong royong membuat tantangan tersebut menjadi ringan. Saya bersyukur telah dapat berkontribusi dalam kegiatan KKN di desa Wonoanti. Terima kasih untuk setiap dedikasi yang telah terealisasi dengan baik, semangat untuk terus berbuat baik dan semoga semua yang telah kita lalui dan kita laksanakan bersama menjadi berkah dan bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat juga bagi masyarakat desa Wonoanti, Aamiin.



Sejuta Kisah di Bumi Wonoanti

Oleh : *Intan Kameliana Berlyanti*

Program KKN merupakan salah satu program yang penting dan wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Selama program, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke masyarakat. Kampus membuka gelombang pertama KKN dengan kuota masing masing siswa 505 dan siswi 1749 anak. Dengan kuota yang sudah dibatasi saya ikut serta war untuk mencari tempat, dan Pada kesempatan kali ini saya ditugaskan di Desa Wonoanti tepatnya Dusun Manggis. Didesa Wonoanti terdapat 2 kelompok yaitu kelompok Wonoanti 1 dan 2, bertepatan saya ditugaskan di Desa Wonoanti 2 yang terdiri dari 29 mahasiswa/mahasiswi. Lokasi Desa ini tidak jauh dari perkotaan namun semilir angin nan sejuk tetap melekat pada desa ini. Persiapan sebelum Kkn saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama 40 hari kedepan Kkn. Selain persiapan tersebut

juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi Kkn, adapun dalam rapat tersebut kelompok menyepakati pembuatan kaos Kkn, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Tanggal 18 Desember 2023, kami berkumpul di lapangan voly untuk melaksanakan upacara pembukaan Kkn Reguler multisektoral. Datang sedikit terlambat membuat saya kebingungan karena harus mencari barisan para kelompok dengan kami yang belum mengenal jauh dan belum sedikit hafal. Setelah upacara selesai kelompok kami mempunyai sesi foto sebagai bentuk bahwa kita siap melaksanakan Kkn 2023-2024. Saya berangkat ke lokasi Kkn pukul 13.00 wib dengan menggunakan kendaraan pribadi, namun barang-barang saya beserta teman-teman diangkut menggunakan pick up karena bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan untuk membawa sendiri. Setelahnya kami sampai ke lokasi pukul 14.30 wib, cukup terlambat dari yang direncanakan dikarena kita berpencah pencah sehingga ada yang tersesat, namun hal itu dapat kita tangani sehingga sampai lokasi dengan selamat.

Pada kegiatan minggu pertama Kkn melakukan pengenalan terdapat warga sebut saja " Anjang sana anjang sini " , kegiatan tersebut dilakukan oleh berbagai kelompok yang sudah dibagi. Selain itu, "anjang sana,

anjang sini" juga memiliki dampak positif dalam memperkuat jaringan sosial dan solidaritas. Dengan saling membantu, masyarakat menjadi lebih terhubung dan saling peduli satu sama lain. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan memperkuat fondasi sosial dalam masyarakat. Selain itu disetiap kkn diwajibkan mempunyai proker unggulan, setiap harinya kami mengevaluasi tentang proker-proker yang akan kami jalankan. Pembukaan kecamatan diselenggarakan pada tanggal 20 desember 2023 yang dihadiri 2 mahasiswa sebagai bentuk perwakilan dari setiap lokasi kkn di kecamatan Gandusari. Disusul pembukaan Desa pada tanggal 22 desember 2023 yang dihadiri semua mahasiswa kkn Wonoanti 1 maupun Wonoanti 2. Pada KKN ini, saya berkesempatan menjadi anggota divisi kesehatan yang dimana terdiri dari 5 anggota. Kami memiliki tiga program kerja, yaitu :

1. Senam sore bersama ibu-ibu Dusun Manggis RT 20 RW 16, Desa Wonoanti.
2. Posyandu balita dan SUP Polio
3. Sosialisasi dan Pembagian ABATE dengan menggunakan metode door to door ke rumah warga Dsn. Manggis.

Pada kegiatan proker pertama yaitu senam sore saya dan teman-teman saya melakukan senam di rumah bapak ridwan, selama senam saya merasa badan saya

menjadi lebih sehat karena senam memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kesehatan tubuh, senam sore di pimpin oleh instruktur senam yang sangat bersemangat, senam dilakukan mulai pukul 16.00 sampai pukul 17.30 setiap hari Selasa dan hari Jumat. Selain dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup divisi lain juga dapat mengikuti senam sore.

Sebelum kami mengikuti posyandu balita kami menghubungi bidan untuk bertanya kapan posyandu balita dilaksanakan, dan posyandu dilaksanakan pada tanggal 10-15 Januari pukul 09.00 sampai selesai. Posyandu setiap hari dilaksanakan di tempat yang berbeda di setiap dusun yang berada di desa Wonoanti, diikuti oleh para ibu dan juga balitanya. Pada waktu posyandu setiap balita di timbang berat badan dan diukur tinggi badannya, selain itu diberi juga bubur kacang hijau dan juga telur rebus untuk menambah gizi pada balita.

Selain membantu di posyandu kami juga melakukan sosialisasi dan pembagian ABATE yang dilakukan di setiap rumah yang berada di sekitar posko, manfaat sosialisasi dan pembagian ABATE ini adalah membantu masyarakat dalam pencegahan demam berdarah (DBD). Masyarakat sekitar posko menerima sosialisasi kami dengan baik dan mereka juga sadar akan pentingnya pencegahan DBD bagi kesehatan tubuh.

Setelah dilampaui beberapa hari semasa KKN kita cukup mengenal satu sama lain bahkan dengan jarak kurang lebih 40 hari kita sudah merasa seperti keluarga sendiri. Mungkin tidak asing lagi bagi anak-anak KKN yaitu canda, tertawa, sedih, dan lucu pun ada. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN Wonoanti serta Masyarakat setempat yang ikut berkontribusi dalam seluruh kegiatan KKN.

Tidak terasa KKN sudah diujung terakhir, dari pengalaman KKN yang telah saya jalani mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu baru, membangun komunikasi yang baik dengan warga setempat, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial, menjaga kesehatan serta memperoleh pengalaman yang berkesan atau juga kenangan yang tak terlupakan bagi saya dan teman-teman saya.



**Keluarga Maslahat: Pengalaman KKN
dalam Silaturahmi, Sosialisasi,
serta Bermaslahat
Bagi Masyarakat Sekitar**

Oleh : Kartika Retna Pembayun

Gelombang pertama KKN telah dibuka, lokasi tempat KKN yang saya dapat adalah di Desa Wonoanti. Desa Wonoanti sendiri terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Lokasi Desa ini tidak jauh dari pusat kota dan jalan raya namun atmosfer desa yang asri masih sangat kental. Hamparan sawah masih mengelilingi desa ini, sehingga masyarakat sekitar banyak yang berprofesi sebagai petani. Selain bertani, juga ada masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin, terutama pengrajin anyaman bambu. Desa ini memiliki sematan yakni "Sentra Kerajinan Bambu, Cor Beton, dan Ayam Bekisar". Masyarakat sekitar pun umumnya berprofesi seperti sematan desa ini.

Tepat tanggal 18 Desember 2023, awal dimulainya perjalanan KKN saya. Pada minggu pertama dimulainya KKN, kelompok saya, yakni Kelompok 14 KKN Wonoanti 2 melakukan Program Kerja wajib dari

kampus yakni "Anjang Sana Anjang Sini". Ketika dimulainya program ini, kami membentuk beberapa kelompok dan memulainya dari rumah-rumah sekitar posko tempat tinggal. Dalam kegiatan anjang sana-anjang sini ini, kami memperkenalkan diri serta bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar agar saling mengenal dan memberitahu bahwasanya kita mahasiswa yang sedang menjalankan program Kuliah Kerja Nyata dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada kegiatan anjang sana, selain memperkenalkan diri, kami juga berbincang-bincang tentang apa saja potensi, luas RT dan Dusun, serta kegiatan masyarakat sekitar untuk lebih mengenal bagaimana lokasi dan kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Wonoanti. Untungnya dalam memulai kegiatan KKN ini, masyarakat sekitar terbuka dan menerima baik kami.

Acara pembukaan Desa pun dimulai. Kami bersama gabungan dari kelompok Wonoanti 1 mempersiapkan acara di Balai Desa atas izin dari Bapak Lurah setempat. Kami mempersiapkan acara dengan sedemikian rupa untuk simbolis bahwasanya terdapat mahasiswa dan mahasiswi KKN yang akan menetap selama 40 hari di Desa Wonoanti dengan tema yang diusung yakni "Keluarga Maslahat". Pembukaan yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari masing-

masing kelompok juga perangkat desa setempat berjalan lancar hingga akhir acara.

Dimulai berjalannya KKN ini diawali dengan kami yang mulai merancang dan merealisasikan program kerja yang kami buat. Dimulai dengan mensurvei UMKM sekitar yang diantaranya adalah Anyaman Bambu dan Ikan Asap Karya Tuna. Kami juga mengikuti kegiatan rutinan masyarakat sekitar. Seperti halnya Senam Sore, TPQ, Yasinan, dan Jumat Berkah. Dalam kegiatannya, hanya TPQ yang dilakukan setiap hari di Musholla Baitussalam. Sasaran TPQ di Musholla ini adalah anak-anak mulai dari PAUD hingga SMP. Kami menggantikan Bapak Ikhwan, selaku guru mengaji di TPQ untuk mengajar mengaji setiap sore hari. Adapun senam sore dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat di rumah Bapak Ridwan, yasinan rutinan setiap hari Rabu untuk laki-laki dan Sabtu untuk perempuan. Sedangkan Jumat Berkah dilakukan setiap Jumat pagi di rumah Ibu Erna.

Kelompok kami merumuskan 3 program kerja sosialisasi yang akan dilaksanakan. Sosialisasi pertama mengusung tema edukasi tentang 3R yang dihadiri oleh murid-murid TPQ Musholla Baitussalam. Dengan adanya sosialisasi ini, kami berharap murid-murid TPQ atau anak-anak sekitar dapat lebih paham akan pentingnya daur ulang sampah atau 3R (Reduce, Reuse,

Recycle). Sosialisasi kedua mengusung tema cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi. Dalam sosialisasi ini, kami berharap para siswa dan siswi dari SDN 1 Wonoanti dan SDN 2 Wonoanti dapat lebih bijak dalam menggunakan sosial media. Dan sosialisasi ketiga merupakan sosialisasi door-to-door serta pemberian Abate bagi masyarakat sekitar posko. Pada sosialisasi ini, kami memberikan abate di rumah-rumah sekitar posko agar setidaknya dapat mengurangi jentik-jentik nyamuk yang saat ini jumlahnya cukup banyak akibat cuaca yang tidak menentu dimana terkadang panas dan terkadang hujan.

Kebetulan saya masuk ke Divisi Komunikasi dan Publikasi, sehingga setiap kegiatan akan terdokumentasi untuk laporan kegiatan. Sehingga salah satu tugas divisi yang saya jalankan selain mengambil dokumentasi setiap kegiatan adalah mengunggahnya ke akun sosial media kelompok KKN. Adapun tugas wajib yang diberikan oleh pihak kampus yakni membuat video profil keluarga masalah juga dilakukan oleh divisi saya.

Keluarga Masalahat sendiri merupakan keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Keluarga masalahat merujuk pada konsep keluarga yang sejahtera dan memberikan nilai-nilai positif dalam masyarakat. Dalam pembuatannya, kami memilih keluarga Bapak Ikhwan selaku panutan warga sekitar. Bapak Ikhwan sendiri

merupakan seorang petani yang menyambi harinya di sekolahan dan pada sore hari mengajar mengaji anak-anak sekitar. Tidak hanya itu, Bapak Ikhwan turut serta dalam setiap kegiatan desa, seperti yasinan, hadrah dengan remaja sekitar, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Bapak Ikhwan selaku pemilik Musholla Baitussalam yang digunakan untuk TPQ, juga merupakan imam sholat di Musholla tersebut. Karena hal-hal positif tersebut kami memutuskan untuk mengambil video Profil Keluarga Maslahat Bapak Ikhwan.

Bapak Ikhwan membesarkan 2 anak yang dimana keduanya merupakan seorang laki-laki. Anak pertamanya sudah menginjakkan kaki pada bangku SMA, sayangnya kami tidak dapat bertemu karena anak tersebut bersekolah dan hidup di pondok pesantren sejak keluar dari jenjang Sekolah Dasar. Sedangkan anak keduanya masih duduk di bangku Sekolah Dasar dan sekarang sudah memasuki semester genap kelas 6 yang artinya inilah tahun terakhirnya bersekolah di Sekolah Dasar. Setelah berbincang sedikit dengan Bapak Ikhwan, beliau mengungkapkan bahwa anak keduanya, Baba, juga akan mengikuti jejak kakaknya yang akan menempuh pendidikan pondok pesantren. Bapak Ikhwan meyakini bahwa dengan masuknya kedua anaknya di pondok pesantren akan memberikan kedua

anaknya pengetahuan tentang agama yang lebih mendalam yang nantinya dapat menjadi bekal di masa depan. Hal ini juga merupakan kesepakatan bersama antara orang tua dan anak tidak semata-mata keinginan orang tua. Sehingga dengan masuknya kedua anaknya itu juga dengan keinginan mereka sendiri untuk menuntut ilmu agama yang lebih mendalam.

Saya sendiri selaku mahasiswi yang sedang melakukan KKN, kagum dengan kebaikan Bapak Ikhwan. Bagaimana tidak, beliau sangat menerima kami dan kerap membantu apapun yang kami butuhkan. Beliau bersama istrinya membesarkan kedua anaknya sendiri, belum lagi beliau yang tiap harinya mengajar anak-anak sekitar untuk mengulang mengaji. Bapak Ikhwan memberikan dampak yang besar bagi Desa Wonoanti ini terkhusus Dusun Manggis dari segi keagamaannya. Beliau yang mengajak para remaja sekitar turut aktif dalam kegiatan positif seperti hadrah atau sholawatan bersama. Sehingga lingkungan sekitar posko tempat tinggal saya sangat tentram dan menjunjung tinggi nilai keagamaan. Saya sangat berterima kasih atas program yang diberikan oleh kampus, sehingga saya dapat merasakan suasana dan atmosfer berbeda dari kehidupan sehari-hari saya. Saya berharap dengan adanya kami, mahasiswa dan mahasiswi KKN, dapat memberikan setidaknya sedikit

dampak positif bagi Desa Wonoanti terkhusus Dusun Manggis.



Refleksi KKN di Desa Wonoanti

Oleh : Khofifah Bastiatul Annisa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Keluarga Maslahat" di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, menjadi perjalanan pengabdian yang memperlihatkan potensi dan kearifan lokal desa tersebut. Melalui program ini, kami, sekelompok mahasiswa, berusaha mewujudkan perubahan positif dalam kehidupan keluarga dan masyarakat Desa Wonoanti.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Keluarga Maslahat" telah memberikan saya pengalaman yang tak terlupakan dan berkesan. Program ini bukan sekadar tugas kuliah, melainkan sebuah perjalanan pengabdian kepada masyarakat yang mengubah pandangan saya tentang peran keluarga dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan keluarga menjadi fokus utama kami dalam upaya pemberdayaan. Kami menyadari bahwa pengetahuan tentang kesehatan, pola asuh, dan

pendidikan anak memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, seperti, seminar, sosialisasi, dan diskusi kelompok, kami berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman keluarga tentang peran mereka dalam membentuk karakter anak-anak dan mendorong pertumbuhan positif.

Keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, tema keluarga maslahat tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan nilai-nilai moral, pendidikan, dan kesehatan. Tujuan utama dari program KKN ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan pada gilirannya, memberikan kontribusi positif bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan berbekal semangat dan rasa ingin tahu, kami, sekelompok mahasiswa, memulai perjalanan kami ke Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Langkah pertama kami adalah mengenali dan memahami kondisi serta kebutuhan keluarga di desa tersebut. Dengan pendekatan yang inklusif, kami melakukan kegiatan anjongsana yaitu survei dan wawancara ke rumah warga di sekitar lokasi posko untuk mendapatkan gambaran holistik tentang tantangan yang dihadapi oleh keluarga di tingkat lokal.

Kami memiliki berbagai program dari setiap divisi, dimana terdapat program rutinan dan juga program unggulan. Program rutinan seperti mengajar TPA, turut membantu kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Wonoanti yaitu hadrah setiap hari Rabu-Kamis dan senam pagi serta ekstrakurikuler tari turonggo yakso setiap hari Jum'at dan di SDN 2 Wonoanti setiap hari Jum'at terdapat ekstrakurikuler hadrah, menyanyi dan juga belajar piano. Tak lupa kami turut mengikuti kegiatan yasinan yang diadakan oleh warga sekitar posko, yasinan laki-laki setiap malam Jumdan untuk yasinan perempuan setiap malam Minggu.

Sedangkan untuk program unggulan yaitu berupa kegiatan bazar UMKM yang diadakan pada malam tahun baru berkolaborasi dengan kelompok KKN Wonoanti 1 di Balai Desa Wonoanti, para warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu terdapat kegiatan sosialisasi 3R yaitu Reduce, Reuce, Recycle yang dihadiri oleh anak-anak TPA Baitussalam. Selain itu juga terdapat kegiatan sosialisasi bijak berteknologi yang diadakan di SDN 1 Wonoanti, peserta kegiatan ini yaitu murid kelas 4,5 dan 6 dari SDN 1 Wonoanti dan SDN 2 Wonoanti.

Selain kegiatan diatas kami juga turut mengikuti kegiatan senam yang diadakan oleh ibu-ibu PKK setiap hari Selasa dan Jum'at. Kami turut membantu kelancaran

kegiatan posyandu yang diadakan oleh kader-kader posyandu desa Wonoanti yang diadakan pada tanggal 10-16 Januari sekitar pukul 08.30-11.00. Selain itu, kami turut membantu bertugas di Balai Desa Wonoanti setiap hari Rabu dan Kamis. Tak lupa turut membantu kegiatan Jum'at berkah yang rutin dilakukan setiap hari Jum'at, dan juga melakukan kerja bakti di mushola terdekat serta kerja bakti bersama perangkat desa Wonoanti.

Kami juga melakukan kegiatan survei ke beberapa UMKM yang berada di desa Wonoanti, seperti UMKM Anyaman bambu atau yang disebut bambu indah yang beralamat di Jalan Desa Wonoanti, RT.18/RW.7, Gondang, Wonoanti, Kec. Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372 dan sekaligus kita belajar membuat anyaman, melalui bambu itulah, Desa Wonoanti mulai di kenal sebagai sentra kerajinan bambu unggulan, hingga mampu menembus pasar ekspor ke luar negeri seperti Brunei Darussalam dan Korea Selatan. Tidak hanya bambu saja, namun ada UMKM Pengasapan ikan laut Karya Tuna yang bertempat di Rt/Rw 06/02, Dusun Krajan, Desa Wonoanti Kec. Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372 yang juga menembus pasar ekspor ke luar negeri.

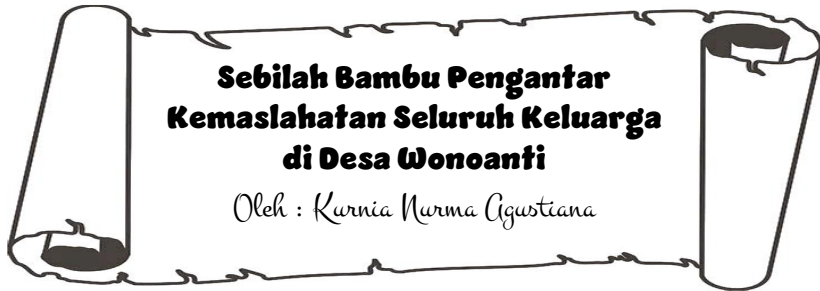
Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema keluarga maslahat, saya mendapati

pengalaman yang melampaui ekspektasi saya. Program ini memungkinkan saya untuk terlibat secara langsung dalam masyarakat, khususnya dalam hal pemberdayaan keluarga. Selama 40 hari tersebut, saya merasakan dampak positif yang dihasilkan oleh kolaborasi antara mahasiswa dan keluarga di desa.

Pada akhir program, kami merasa terharu dan bangga melihat perubahan positif yang terjadi dalam kehidupan keluarga di desa. Bukan hanya dari segi ekonomi, tetapi juga dalam peningkatan kualitas pendidikan anak-anak, perubahan pola asuh yang lebih mendukung, dan semangat gotong royong yang semakin tumbuh. Kami merasa bahwa program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat desa, tetapi juga memperkaya pengalaman kami sebagai mahasiswa yang terlibat langsung dalam perubahan positif tersebut.

Dengan mengakhiri perjalanan KKN bertema keluarga maslahat, saya membawa pulang lebih dari sekadar pengalaman lapangan. Saya membawa pulang pengertian yang lebih mendalam akan peran penting keluarga dalam membangun masyarakat yang berdaya dan berkeadilan. Pengalaman ini juga membuka mata saya akan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh keluarga di berbagai lapisan masyarakat dan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam membantu

menciptakan perubahan yang positif. Kesimpulannya, KKN bertema keluarga maslahat bukan hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mendorong pemikiran kritis dan perhatian terhadap peran penting keluarga dalam pembangunan masyarakat.



Desa Wonanti merupakan sebuah desa di di Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Gandusari yang terkenal dengan aneka macam anyaman bambunya dan objek wisata Belik Waru dengan berbagai sisi keindahannya. Desa ini kebetulan menjadi salah satu tempat yang dipilih UIN Sayyid Ali Rahmatullah untuk pengabdian para mahasiswa, dikarenakan ada banyak potensi desa yang bisa digali, lingkungannya pun yang masih asri, dan masyarakatnya yang erat dengan kebersamaan dan toleransi.

Saya yang awalnya tidak ingin KKN di daerah Trenggalek sini, namun karena war KKN yang tak terduga akhirnya terlempar di desa Wonanti, Trenggalek juga. Awalnya rasa kecewa dan tak enak hati pun pasti, namun apalah daya daripada harus mengikuti KKN pada gelombang dua nanti. Siap tak siap, terima tak terima, saya yakin ini adalah takdir yang harus saya

hadapi dengan tanggung jawab dan senang hati demi masa depan yang menanti.

Tibalah pada hari pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral Bertema Keluarga Masalah pada tanggal 19 Desember 2023. Teman-teman berangkat dari Tulungagung setelah upacara pemberangkatan, kata mereka kedatangan mereka disambut hangat oleh warga sekitar, warga menerima dengan baik kedatangan rombongan KKN kami. Sayang, saya tak dapat melihat pemandangan indah tersebut, dikarenakan saya masih harus pulang terlebih dahulu untuk menyelesaikan semua pekerjaaanku. Namun tak apa, semua konsekuensi akan ku terima, saya menyusul di posko pada malam hari bertepatan dengan rapat yang akan dimulai dan saya masih riweh dengan barang bawaan bak orang pindahan. Rapat pun dimulai dan membahas tentang aturan-aturan serta proker-proker yang akan kami laksanakan selama 40 hari kedepan. Setelah usai, kami pun bercengkrama, canda gurau, dan saling berkenalan satu sama lain dikarenakan kami yang memang random berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan. Awalnya memang saling canggung dan belum mengerti sifat masing-masing individu, namun seiring berjalannya waktu kita bisa saling memahamj dan tertawa bersama setiap hari.

Keesokan harinya kami bersih-bersih posko, jalan-jalan pagi, dan melihat-lihat lingkungan sekitar yang masih sejuk nan asri. Terlihat orang-orang membawa cangkul berangkat ke sawah, ibu-ibu menenteng rantang makanan di belakang suaminya, seorang ibu mengantarkan anaknya ke sekolah, orang tua berjemur di halaman rumah diiringi kicauan burung yang merdu serta matahari yang mulai menampakkan sinar hangatnya.

Desa Wonoanti masih menjaga kearifan lokalnya dengan baik. Budaya dan tradisi yang masih dilestarikan, seperti tarian tradisional, musik, dan kerajinan tangan, menjadi bagian penting dari identitas desa ini. Kearifan lokal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisata. Selain itu, rutinan yasinan, sholawatan, dan khatmil Al-Qur'an di musholla masih selalu dijalankan.

Potensi desa yang paling menonjol di desa ini ialah anyaman bambunya. Pada saat kegiatan anjangsana dari rumah ke rumah, setiap rumah selalu terdapat bahan-bahan dari bambu yang akan dianyam menjadi berbagai macam bentuk, seperti capil, besek, dan lain lain. Kemudian kita diberi tahu oleh salah satu warga mengenai pusat UMKM anyaman bambu yang ada di desa ini, tempat dimana para warga mengambil bahan dan menyetorkan hasil anyamannya.

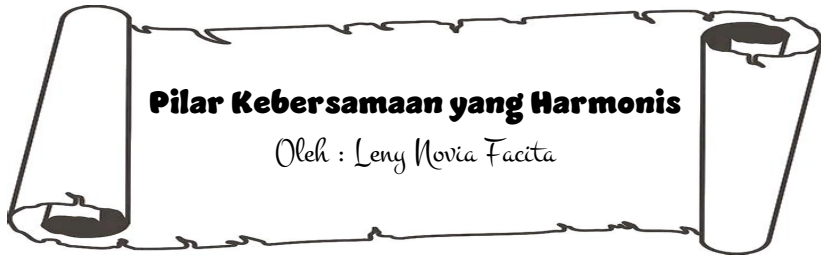
Kami pun berkunjung ke pusat UMKM anyaman bambu tersebut. Konon anyaman bambu ini sudah dimulai sejak dulu, turun temurun dari nenek moyang terdahulu yang terdiri dari anyaman sederhana untuk kebutuhan masyarakat setempat. Namun, seiring berjalannya waktu, sepasang suami istri yang ada di Desa Wonanti yaitu Bu Bibit bersama suaminya berusaha mengembangkan UMKM ini. Pada tahun 1990 mereka mulai merintis usahanya, mempelajari berbagai macam model anyaman secara otodidak tanpa guru. Bu Bibit menuturkan “ Saya lebih suka belajar otodidak, daripada harus berguru karena lebih rumit kalau tidak praktik sendiri dengan tips dan trik sendiri.” Beliau menganyam sendiri bersama suaminya tanpa bantuan karyawan.

Berkat ketekunannya semakin hari anyaman Bu Bibit ini semakin berkembang mulai dari model dan pemasarannya, bahkan selang waktu satu tahun saja yaitu pada tahun 1991 anyaman bambu Bu Bibit bisa sampai ekspor ke luar kota, bahkan luar negeri, tak hanya digunakan untuk kebutuhan masyarakat setempat. Untuk sampai di titik itu pun bukanlah hal yang mudah, banyak rintangan yang harus dilalui, jatuh bangun selalu mengiringi. Beliau juga sering diundang untuk mengikuti pameran di luar berbagai daerah, beliau sudah keliling Indonesia bahkan mancanegara.

Setelah usahanya mulai berkembang, Bu Bibit merekrut 4 orang untuk membantu usaha anyamannya khusus di rumahnya. Tak hanya itu, beliau juga merekrut seluruh warga masyarakat Desa Wonanti untuk membuat anyaman dari rumahnya masing-masing. Para warga mengambil bahannya dari rumah Bu Bibit kemudian mengerjakannya di rumah masing-masing. Jadi, warga disini tidak hanya memiliki satu pekerjaan pokok, tetapi memiliki pekerjaan sampingan yaitu pengrajin anyaman bambu sehingga warga Wonanti senantiasa produktif. Biasanya para warga menganyam setelah pulang kerja, atau setelah pulang dari sawah, mereka beristirahat dan bersantai di rumah sambil menganyam bambu.

Bu Bibit berkata “Anyaman ini merupakan icon desa Wonanti sendiri, tujuan saya mengembangkan produk ini juga untuk memajukan ekonomi warga juga, dimana mereka bisa lebih produktif, ibu-ibu bisa mendapatkan penghasilan sendiri tidak bergantung kepada suaminya saja.” Hal ini juga bisa menyongsong warga masyarakat Wonanti menuju keluarga maslahat, dimana zaman sekarang masalah ekonomi merupakan hal utama yang menentukan kemaslahatan sebuah keluarga. Zaman sekarang banyak kasus perceraian, kekerasan, bahkan bunuh diri dalam suatu keluarga yang di dasari oleh masalah ekonomi.

Suatu kebahagiaan bagi Bu Bibit dimana beliau bisa menciptakan lapangan kerja untuk warga desa Wonoanti, karena memang cita-cita beliau untuk membantu ekonomi warga dan memajukan sumber daya manusia di desa Wonoanti tercinta. Dari sini saya dan teman-teman KKN mendapatkan banyak ilmu, dimana kita bisa mengetahui motif-motif anyaman yang ternyata sangat bervariasi mulai dari yang mudah seperti anyaman menyilang dan yang tersulit adalah anyaman bintang. Bu Bibit juga mengajarkan kita cara menganyam yang baik sehingga menghasilkan produk yang memuaskan konsumen, untuk menganyam membutuhkan ketekunan, ketelatenan, dan kesabaran. Selain itu, dari Bu Bibit kami juga belajar bahwa definisi sukses adalah ketika kita bisa menciptakan kemaslahatan untuk masyarakat, membawa kemajuan untuk masyarakat, dan membawa nama baik desa untuk dikenal menuju kancan global bahkan Internasional, tak hanya egois menikmatinya sendiri namun selalu berkembang dan terus berkembang. Untuk merealisasikan hal tersebut juga membutuhkan semangat yang besar serta tidak mudah menyerah ketika badai datang menerpa, tak lupa diiringi dengan do'a dan dukungan orang-orang terdekat.



Pilar Kebersamaan yang Harmonis

Oleh : Leny Novia Facita

Salah satu contoh pilar kebersamaan yang harmonis adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik antara anggota keluarga merupakan pondasi penting dalam membangun hubungan harmonis. Dalam keluarga yang harmonis, anggota keluarga saling mendengarkan, menghargai, dan menghormati pendapat serta perasaan satu sama lain. Mereka juga terbuka untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama dalam menghadapi masalah atau perbedaan pendapat. Kebersamaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan keluarga juga merupakan pilar penting. Keluarga yang harmonis seringkali melakukan kegiatan bersama seperti makan malam bersama, pergi piknik, atau mengadakan acara keluarga lainnya. Dengan melakukan kegiatan bersama, anggota keluarga dapat mempererat ikatan emosional dan menciptakan kenangan yang berharga.

Pilar kebersamaan yang harmonis juga melibatkan adanya rasa saling mendukung dan menghormati dalam keluarga. Setiap anggota keluarga saling mendukung

dan menghormati kepentingan, cita-cita, dan kebutuhan satu sama lain. Mereka saling memberikan dukungan moral dan emosional, serta saling menghargai perbedaan yang ada. Dalam keluarga yang harmonis, tidak ada ruang untuk saling merendahkan atau memaksakan kehendak. Dengan tidak adanya ruang untuk saling merendahkan, keluarga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi setiap anggota keluarga. Semua anggota keluarga dapat merasa diterima dan dihargai apa adanya, tanpa takut akan kritik atau perlakuan yang tidak adil. Karena pada dasarnya saling merendahkan dalam keluarga dapat memiliki dampak yang negatif pada hubungan dan kesejahteraan anggota keluarga. Jadi, Penting untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan mendukung, di mana setiap anggota keluarga merasa dihargai dan diterima dengan baik.

Seperti keluarga pak ikhwan yang bertempat tinggal di desa wonoanti kecamatan Gandusari tepatnya di dusun manggis. Keluarga sederhana pak ikhwan ini cukup mencerminkan bagaimana keluarga yang sederhana dan harmonis yang sesungguhnya. Keluarga mereka termasuk keluarga yang jarang terkena isu miring karena mereka semua paham akan tanggung jawab dan peran masing" keluarga supaya keluarga mereka tetap utuh dan terjaga. Walaupun tidak menutup

kemungkinan dalam keluarga pasti ada yang namanya masalah rumah tangga baik itu kecil maupun besar tetapi keluarga kecil ini tetap masih bisa bertahan di lingkup banyaknya orang yang tidak bisa mempertahankan rumah tangga mereka. Rumah tangga yang harmonis dapat menciptakan generasi muda yang Rumah tangga yang harmonis dapat menciptakan generasi muda yang berkembang dengan baik dan memiliki kestabilan emosional yang tinggi. Ketika anggota keluarga hidup dalam suasana yang harmonis, anak-anak dapat tumbuh dengan rasa aman, dicintai, dan dihargai. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan mereka. Anak-anak belajar untuk berkomunikasi dengan baik dan menyelesaikan konflik secara sehat. Mereka juga belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah tangga yang harmonis juga memberikan contoh yang baik bagi generasi muda tentang bagaimana membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, memahami kebutuhan orang lain, dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan. Tak lupa Kerja sama juga menjadi kunci dalam rumah tangga yang harmonis. Anggota keluarga belajar untuk bekerja

sama dalam menghadapi tantangan dan mengatasi konflik. Mereka menyadari bahwa dengan saling mendukung dan bekerja sama, mereka dapat mencapai tujuan bersama dengan lebih baik. Seperti Kerja sama memainkan peran penting dalam membangun komunikasi yang baik, memecahkan masalah, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam kehidupan sehari-hari..

Itulah semua kesan dan pesan yang saya dapat ketika saya KKN di desa Wonoanti dalam kegiatan anjangsana dan anjangsini. Sebenarnya masih banyak kegiatan yang saya lakukan tapi yang paling mengesankan adalah keluh kesahnya, susahnyanya mempertahankan bahtera rumah tangga. Kegiatan anjangsana dan anjangsini itu adalah kegiatan bersosialisasi dengan tetangga sekitar maupun masyarakat setempat yang berlokasi di Desa Wonoanti. Banyak keluarga yang saya kunjungi dan banyak cerita yang mereka tampilkan dalam kisah hidup mereka dimulai dari hal kecil sampai ke hal yang besar. Ada yang bercerita serius dan ada juga cerita lucu yang mereka ceritakan. Walaupun seperti itu pasti tetap ada hal baik dan buruknya setiap cerita anjangsana dan anjangsini. Selain kegiatan anjangsana dan anjangsini saya juga mengajar anak-anak untuk mengaji. Lokasi tempat belajar mengaji yaitu di masjid Baitussalam

Dusun Manggis Desa wonoanti. Disitu banyak sekali anak" yang belajar mengaji, jadi disitu saya juga ikut belajar. Belajar dalam hal kesabaran, kefasihan, ketekunan dan kedisiplinan waktu mengajar. Belajar kesabaran digunakan untuk menghadapi anak kecil yang sekiranya kurang lancar dalam membaca iqro' maupun Al Qur'an. Dalam belajar mengaji juga banyak anak yang sifatnya macam-macam jadi tidak heran kalau terkadang guru mereka kewalahan menghadapi sifat mereka, karena saya sendiri juga merasakan hal yang sama ketika mendampingi mereka dalam belajar mengaji.

Dalam kesimpulan, pilar kebersamaan yang harmonis dalam keluarga terdiri dari komunikasi yang efektif, kegiatan bersama, saling mendukung dan menghormati, serta pemahaman dan penghargaan terhadap peran masing-masing anggota keluarga. Dengan membangun dan menjaga pilar-pilar ini, keluarga dapat menciptakan hubungan yang harmonis, erat, dan saling mendukung.



Perkenalkan, nama saya Marco Syahin Alam, yang biasa dipanggil Marco. Merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah. Seorang anak laki-laki yang dari kecil sampai besar tinggal di Jakarta dan harus merantau ke Tulungagung untuk menuntut ilmu demi masa depan yang cemerlang. Sehingga mengharuskan saya untuk beradaptasi dengan lingkungan, teman, dan pengalaman baru yang membuat saya pada akhirnya menjadi merasa nyaman, dan akhirnya Tulungagung saya jadikan sebagai rumah kedua.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat dan saya sudah memasuki semester 5 yang dimana diharuskan mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengalaman saya selama KKN menjadi tahap transformasi yang signifikan, mengajarkan banyak nilai

dan keterampilan berharga. Dimana KKN gelombang 1 dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampaitanggal26 Januari 2024. Tepatnyapada hari jumat tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran KKN dimulai. Bersama dengan teman-teman, berjuang keras untuk dapat mendaftar pada gelombang pertama KKN.Selanjutnya setelahmelalui serangkaian tahap pendaftaran dilewati, akhirnya saya beserta teman-teman dinyatakan lolos. Kegembiraan bercampur rasa haru melanda, karena saya menyadari bahwa perjalanan ini akan menjadi babak baru dalam hidup saya. Dari hasil pendaftaran tersebut saya tergolong kedalam kelompok 2 KKN di Desa Wonoanti yang bertepatan di Dusun manggis.

Saya pada KKN ini, berkesempatan menjadi anggota divisi ekonomi, yang dimana memiliki visi misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi agar mencapai kemaslahatan masyarakat umumnya dan keluarga khususnya.Dalam divisi ekonomi, kami memiliki tiga progam kerja besar yang menjadi dasar kami dalam mewujudkan perubahan positif di Dusun manggis Desa Wonoanti. Yaitu merangsang pertumbuhan UMKM setempat dengan melibatkan diri dalam mengamati serta membantu proses pembuatan anyaman bambu, membuka pintu peluang baru untuk meningkatkan perekonomian dan

memperkenalkan pesona alam Belik Waru Desa Wonoanti ke dunia luar, serta menggelar Bazar UMKM di Balai Desa Wonoanti, yang menjadi jembatan bagi pelaku usaha lokal untuk unjuk kebolehan dan ajang promosi yang dapat meningkatkan penjualan produk usaha kecil serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Desa Wonoanti mempunyai umkm unggulan yang berada pada di Dsn. Manggis yaitu Anyaman Bambu. Anyaman bambu tersebut sudah mendistribusikan anyamannya hampir keseluruhan kota di Indonesia dan sudah menjadi ciri khas yang iconic di kota Trenggalek. Yang spesial dari anyaman bambu ini pendistribusiannya sudah sampai keluar negeri atau mengeksport anyamannya ke luar negeri. Anyaman Bambu ini sangat membantu warga sekitar karena adanya anyaman bambu ini membuka pintu lapangan kerja dan membantu menambah penghasilan warga sekitar

Pada tanggal 19 Desember 2023 saya beserta seluruh divisi ekonomi melakukan anjarsana keUMKM setempat, yaitu anyaman bambu. Pada anjarsana tersebut, kami melakukan silaturahmi serta memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang ingin berkontribusi dengan pegiat UMKM setempat. Selanjutnya, pada tanggal 22 desember 2023 seluruh

divisi ekonomi di undang untuk melihat langsung bagaimana proses pembuatan anyaman. Selain melihat, kami juga diberi kesempatan untuk melakukan pembersihan dan pemotongan bambu, setelah itu pembuangan kulit dan pengeratan bambu atau pembuatan jeruji (lidi) bambu lalu pembentukan sesuai model (pengayaman)

Pada tanggal 31 desember 2023, Mengadakan program kerja besar yang bekerjasama dengan kelompok 2 KKN Desa Wonoanti yaitu mengadakan bazar UMKM di balai Desa Wonoanti. Pada kegiatan Tersebut antusias UMKM di desa wonoanti sangat besar. Karena pada acara tersebut Juga dimeriahkan acara dangdutan untuk menyambut tahun baru.

Meskipun saya tergabung di divisi ekonomi, saya juga ikut berkontribusi dalam Divisi lain, yaitu dalam divisi pendidikan dan teknologi, saya tidak hanya menjadi Pengajar, tetapi seorang katalisator perubahan dengan memotivasi siswa untuk Mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan cara yang baru dan berinovasi. Di sisi lain, Divisi kesehatan dan lingkungan mengingatkan saya akan pentingnya harmoni antara Kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Sementara di divisi sosial dan Agama, saya dapat menemukan kebijaksanaan dalam merajut kebersamaan dan keadilan,

Menjadikan aspek sosial dan spiritual sebagai landasan pelayanan kami.

Secara pribadi, KKN mengubah perspektif saya tentang tanggung jawab sosial. Saya menyadari bahwa pendidikan tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan di dalam kelas, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Pengalaman ini membuka mata saya terhadap peran aktif yang dapat dimainkan oleh setiap individu dalam menciptakan perubahan positif.

Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar tugas kuliah, tetapi merupakan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam konteks nyata. Pengalaman ini tidak hanya membantu pengembangan pribadi, tetapi juga mengukuhkan komitmen saya terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan aksi nyata.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN Wonoanti serta Masyarakat setempat yang ikut berkontribusi dalam seluruh kegiatan KKN. Namun, Ucapan terima kasih saja tidak mencukupi untuk semua momen dan pengalaman yang Telah saya alami. Oleh karena itu, izinkan saya merangkum sebagian dari pengalaman 40 hari ini dalam sebuah tulisan singkat, sebagai dedikasi untuk diri saya sendiri dan Para

pembaca. Meskipun waktu tidak dapat diulang, kenangan akan tetap terpatir dalam Hati. Matur sembah nuwun, Wonoanti.



**Potensi Desa : Anyaman Bambu
Desa Wonoanti Kabupaten Trenggalek
sebagai Upaya Peningkatan
Perekonomian Masyarakat**

Oleh : Miftahul Janah

Pada akhir tahun 2023, tepatnya bulan Desember tanggal 19 saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Pada KKN kali ini mengusung tema “keluarga Maslahat dan Potensi Desa”. Awal datang di desa ini, saya dan teman-teman langsung melakukan pembagian kelompok anjungsana sebagai ajang silaturahmi antar warga di desa wonoanti. Saya mengetahui bahwa desa Wonoanti merupakan salah satu desa di Kabupaten Trenggalek yang memiliki potensi besar di bidang kerajinan anyaman bambu. Potensi anyaman bambu di Desa Wonoanti sudah ada sejak tahun 1991. Hal ini terlihat dari banyaknya pengrajin anyaman bambu yang ada di desa. Produk anyaman bambu dari Desa Wonoanti pun sudah dipasarkan hingga ke luar negeri.

Di sanggar Kerajinan Bambu Indah milik Bapak Sukatno, di Desa Wonoanti, terdapat beberapa jenis produk hasil dari anyaman bambu, seperti kursi panjang,

anyaman tempat hantaran makanan, aneka perabot rumah tangga, serta ada juga yang bertugas memotong bambu, mulai ukuran besar hingga menjadi ukuran kecil sesuai kebutuhan. Menurut penuturan Bapak Sukatno, ketekunan dan semangat belajar inilah yang akhirnya mengantarkan nama Kabupaten Trenggalek sampai ke luar negeri, seperti Brunei Darussalam dan Korea Selatan yang rutin menerima kiriman kerajinan bambu dari Trenggalek. Kualitas dan desain yang baik, menjadi daya tarik produk bambu Trenggalek di pasar luar negeri.

Selama KKN di Desa Wonoanti, saya berkesempatan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai potensi anyaman bambu di desa ini. Saya juga berkesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang anyaman bambu. Berdasarkan pengalaman saya selama KKN, saya dapat melihat bahwa anyaman bambu memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wonoanti. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung potensi anyaman bambu di Desa Wonoanti:

1. Potensi sumber daya alam yang melimpah. Desa Wonoanti memiliki banyak lahan yang ditumbuhi oleh tanaman bambu. Hal ini merupakan modal dasar yang sangat penting untuk pengembangan kerajinan anyaman bambu.

2. Keterampilan masyarakat yang sudah terlatih. Masyarakat Desa Wonoanti sudah memiliki keterampilan dalam menganyam bambu. Keterampilan ini sudah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.
3. Peluang pasar yang luas. Produk-produk anyaman bambu dari Desa Wonoanti sudah dipasarkan hingga ke luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa produk-produk anyaman bambu dari desa ini memiliki kualitas yang baik dan dapat bersaing di pasar global.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi tersebut, anyaman bambu dapat menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Desa Wonoanti. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Selama KKN, saya dan teman-teman kelompok KKN ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang anyaman bambu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menganyam bambu dan memperluas peluang pemasaran produk-produk anyaman bambu. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan meliputi:

1. Pelatihan keterampilan menganyam bambu. Kami memberikan pelatihan keterampilan menganyam bambu kepada masyarakat Desa Wonoanti. Pelatihan ini meliputi berbagai teknik anyaman bambu, mulai

dari teknik anyaman dasar hingga teknik anyaman yang lebih kompleks.

2. Pembuatan produk anyaman bambu. Kami membantu masyarakat Desa Wonoanti untuk membuat produk-produk anyaman bambu. Produk-produk yang kami buat meliputi berbagai macam barang, seperti topi, keranjang, kursi, dan meja.
3. Pemasaran produk anyaman bambu. Kami membantu masyarakat Desa Wonoanti untuk memasarkan produk-produk anyaman bambu. Kami melakukan promosi produk-produk anyaman bambu melalui event bazar yang di adakan di balai dusun Desa Wonoanti.

Masyarakat merasa senang dengan adanya kegiatan ini karena dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Sebagai kesimpulan, anyaman bambu memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wonoanti.

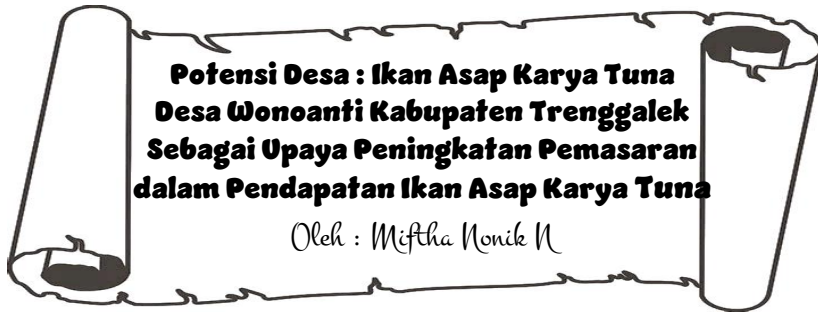
Dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada, anyaman bambu dapat menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian desa ini. Harapan bapak Sukatno pemerintah daerah dapat terus memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pengrajin bambu di Trenggalek, terlebih dengan memberikan bantuan peralatan kerja. Kapasitas dan keahlian pengrajin bambu diharapkan dapat terus dikembangkan, untuk menjaga

permintaan pasar yang semakin meningkat, khususnya dari luar negeri. “Ya pembinaan terus, jangan sampai dibina dengan modal, jadi modalnya peralatan saja kalau dari pemerintah. Soalnya menurut saya kalau dibantu modal, dengan uang, sekali diberikan seratus ribu, dua hari satu hari sudah habis. Yang saya butuhkan alat-alat yang mesinnya semimodern sajalah, tidak perlu yang modern. Mesin-mesin yang biasa saja, yang dibuat untuk meningkatkan produksi,” tutur bapak Sukatno.

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi anyaman bambu di Desa Wonoanti yang telah saya simpulkan adalah :

1. Pemerintah desa dapat memberikan bantuan berupa pelatihan keterampilan menganyam bambu dan bantuan modal usaha kepada masyarakat.
2. Pemerintah desa juga dapat bekerja sama dengan pihak swasta untuk memasarkan produk-produk anyaman bambu dari Desa Wonoanti.
3. Masyarakat Desa Wonoanti dapat meningkatkan kualitas produk-produk anyaman bambu mereka agar dapat bersaing di pasar global.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, anyaman bambu dapat menjadi salah satu sektor unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonoanti.



**Potensi Desa : Ikan Asap Karya Tuna
Desa Wonoanti Kabupaten Trenggalek
Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran
dalam Pendapatan Ikan Asap Karya Tuna**

Oleh : Miftha Nonik N

Pada akhir tahun tepatnya tanggal 18 Desember 2023, saya Miftha Nonik Nurhalifah dari prodi Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 5 dan juga salah satu mahasiswi anggota kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Multisektoral gelombang 1 yang bertema “Potensi Desa Ikan Asap Karya Tuna” yang bertempat di Desa Wonoanti yang berada di wilayah pegunungan yang memiliki potensi alam yang indah, lahan pertanian yang subur dan keanekaragaman SDM yang kuat untuk pengembangan sektor pertanian dan peternakan di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Desa Wonoanti memiliki luas sekitar 1.200 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 3.000 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Wonoanti bekerja sebagai nelayan dan petani. Desa Wonoanti terdiri dari 4 dusun, satu desa terdiri dari 2 kelompok KKN Multisektoral gelombang 1

yang masing-masing kelompok beranggotakan 29 dan 27 orang. Desa tersebut merupakan desa yang akan saya tinggali selama kurang lebih 40 hari bersama teman-teman. Selama KKN di Desa Wonoanti, saya berkesempatan untuk mengenal lebih dekat tentang desa ini dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakatnya.

Desa Wonoanti ini terkenal sebagai ikan asap karya tuna yang telah menjadi andalan masyarakat setempat. Ikan asap karya tuna merupakan produk unggulan Desa Wonoanti yang telah dikenal luar daerah hingga luar negeri. Lokasi ikan asap karya tuna bertempat di Rt 06 Rw 02, Dusun Krajan, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Ikan asap karya tuna tersebut didirikan oleh Bapak Mukijo dan istrinya yang bernama Ibu Warinah. Ikan asap karya tuna sudah berdiri pada tahun 1987 yang kurang lebih sudah 37 tahun berdiri. Pertama kali bermula pada bisnis kecil-kecilan yang hanya menjual ikan laut mentah yang diambil langsung dari TPI Prigi, dan hanya menjual dengan jumlah sedikit serta melayani pesanan beberapa orang saja.

Niat awal Bapak Mukijo dan Ibu Warinah menjalankan usaha ini adalah supaya masyarakat bisa menikmati daging ikan laut segar dengan harga yang terjangkau dan dengan kualitas ikan yang baik. Modal awal yang dikeluarkan untuk usaha tersebut hanya

cukup untuk membeli beberapa tripung kecil ikan. Dengan usaha gigih dan semangat untuk mengikuti perkembangan zaman ikan asap karya tuna yang berhasil berkembang pesat. Ikan asap karya tuna mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan sejak mulai berdirinya sekitar tahun 1987. Yang awalnya diproduksi oleh keluarga sendiri sekarang telah mengajak tetangga sekitar untuk membantu dalam proses produksi dan membantu dalam proses pemasaran. Sekarang terbukti ikan asap karya tuna sudah memiliki karyawan dan reseller lebih dari 10 orang. Selain itu, ikan asap karya tuna didistribusikan ke tempat makan yang ada di Trenggalek dan juga sudah sampai ke luar negeri.

Selain mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat baik, ikan asap karya tuna juga mengalami permasalahan yang mempengaruhi kinerja produksi dan pendapatan. Permasalahan yang ada di ikan asap karya tuna adalah menurunnya tingkat pendapatan yang diakibatkan dengan wabah pandemi covid-19 pada tahun lalu. Pemerintah memberikan antisipasi kepada masyarakat dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat untuk kawasan rawan penularan, memberhentikan produksi, hingga pembatasan operasional tempat makan yang berpotensi mengakibatkan penyebaran covid-19 semakin

banyak. Karena peraturan yang diberikan membuat tempat makan tutup dan pesanan terhadap ikan asap karya tuna mengalami penurunan cukup banyak. Cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara memproduksi ikan asap sesuai dengan jumlah pesanan. Sehingga produksi ikan asap karya tuna tidak berlebihan/tidak mengalami kerugian yang cukup banyak. Selama KKN berlangsung saya juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dirancang oleh kelompok saya yang akan dilaksanakan di Desa Wonoanti, salah satunya adalah kegiatan anjangsana-anjangsini. Kegiatan anjangsana-anjangsini yaitu kegiatan saling berkunjung yang dilakukan di rumah masyarakat dengan bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial dan budaya antar anggota masyarakat serta menciptakan rasa kebersamaan dan persaudaraan.

Dalam divisi kesehatan, saya dan teman-teman juga memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan senam sore setiap hari selasa dan jumat bersama masyarakat Desa Wonoanti yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran serta meningkatkan hubungan silaturahmi kepada masyarakat Desa Wonoanti. Kegiatan posyandu balita dan SUP Polio yang dilaksanakan pada tanggal 10-16 januari 2024 yang bertujuan untuk diberikan vaksin polio secara gratis, mendapatkan pelayanan imunisasi meliputi pengukuran

berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan mendapatkan dasar lengkap untuk bayi usia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan polio 1). Selain itu, juga ada kegiatan sosialisasi dan pembagian ABATE di Dusun Manggis Rt 02 Rw 16, sosialisasi ini dilaksanakan door to door ke rumah warga untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dan juga memberikan cara penggunaan ABATE yang benar. Kesimpulannya, Desa Wonoanti merupakan desa yang memiliki potensi desa yang cukup terkenal. Ikan asap karya tuna yang telah menjadi andalan masyarakat Desa Wonoanti merupakan salah satu produk unggulan yang patut diapresiasi. Selain itu, kegiatan senam sore yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wonoanti juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Wonoanti memiliki semangat kebersamaan yang tinggi, kegiatan posyandu balita yang dilakukan oleh anak-anak balita untuk mendapatkan imunisasi, serta kegiatan sosialisasi abate dan pembagian bate yang dilakukan disekitar masyarakat Dusun Manggis untuk pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk. Diharapkan dengan adanya potensi desa produk unggulan yang dimiliki oleh Desa Wonoanti, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonoanti dan memperkenalkan Desa Wonoanti sebagai

salah satu destinasi potensi desa yang menarik dan terkenal.



Pengalaman Kegiatan Selama KKN

Oleh : Mohammad Ibrahim

Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pangabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan sastra 1 dengan orientasi pada kegiatan lapangan. KKN di UIN SATU TULUNGAGUNG bersifat wajib bagi semua mahasiswa semester 5 karena kampus mempercayai bahwa adanya program ini mampu mendorong mahasiswa untuk terjun kemasyarakat dengan kemampuan dan kreatifitas dari mahasiswa.

Sebelum keberangkatan KKN ini, di kampus diadakan pembekalan. Pembekalan ini di maksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta KKN agar saat di lapangan tidak blunder dalam menjalankan tugas. Dengan adanya KKN mahasiswa belajar untuk membaur kepada masyarakat agar setelah lulus bisa membiasakan diri untuk bersosial kepada masyarakat di daerahnya masing-masing.

Jadwal pemberangkatan resmi dari kampus ditentukan pada tanggal 19 desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024 yang diawali dengan acara upacara pemberangkatan seluruh peserta KKN gelombang 1. Jenis KKN ini ada 4 jenis diantaranya ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral, dan kebetulan saya memilih jalur KKN Reguler Multi Sektoral.

Penempatan lokasi KKN sesuai dengan yang saya pilih saat waktu pendaftaran diweb resmi kampus yaitu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek . Tepat tanggal 19 Desember 2023 seluruh kelompok kami berangkat menuju tempat posko yang sebelum keberangkatan ini sudah di survey oleh kordes dan ketua kelompok untuk ditempati oleh kelompok kami namun ada juga yang berangkat pada malam hari.

Desa Wonoanti terdapat 4 dusun diantaranya ada Dsn. Kreet, Dsn. Manggis, Dsn. Wonoanti, dan Dsn. Kedekan. Ada 2 kelompok yang ber KKN di desa ini untuk kelompok 1 perempuan berada di dsn. Kedekan dan yang kelompok 2 ada di dsn. Manggis untuk yang laki-laki menjadi satu posko yang bertempat di tengah-tengah posko perempuan, jarak posko laki-laki agak lumayan jauh namun demi keamanan dan kenyamanan bersama maka laki-laki pada kelompok 1 dan 2 dipisah.

Disitulah permasalahan yang di hadapi kelompok yang KKN di Desa ini dimana posko masing masing agak jauh menjadikan program kerja tidak berjalan secara cepat/ maksimal.

Desa Wonoanti mempunyai tempat wisata yang namanya Beliwaru yang berada tepat di dsn. Kelompok 1 yaitu di dsn. Kedekan. Belikwaru adalah tempat wisata yang memiliki pemandangan yang sangat indah, hamparan hijau dan pedesaan di Kecamatan Gandusari menambah indahnya pemandangan dengan fasilitas yang cukup memadai diantaranya ada rumah pohon yang dibuat untuk santai-santai sembari meminum tegukan kopi dan menikmati memandangan yang indah dan ada juga spot foto yang tidak kalah keren untuk diuplod disosmed.

Setelah sekitar satu minggu kami melakukan anjangsana dirumah Kepala dsn. manggis dengan tujuan memberi salam hangat kepada masyarakat untuk membantu kami menyelesaikan KKN ini. Alhamdulillah warga sangat antusias menerima kedatangan kami untuk KKN di desanya kemudian kami menciptakan program kerja yang akan kita jalani selama kurang lebih satu bulan kedepan. Kebetulan saya menjadi ketua kelompok dan masuk bph (badan pengurus harian) untuk membantu mengkoordinasi kelompok 2. Setelah saya dan teman-teman bph melakukan anjangsana,

kelompok kami sepakat menyusun program kerja, diantaranya program mengajar di tempat TPQ Mushola Baitussalam merupakan kegiatan selanjutnya. Di kegiatan kali ini kami terjun langsung mengajar mengaji adik-adik. Sebelumnya perwakilan divisi ini berkunjung ke rumah Pak Ikhwan selaku pengajar di TPQ Mushola Baitussalam sekaligus takmir Mushola Baitussalam untuk silaturahmi dan melakukan permohonan untuk dapat mengajar mengaji di TPQ Mushola Baitussalam., lalu program kerja selanjutnya mengajar ekstra kulikuler di SD, mengadakan bimbel di posko kami, kerja bakti dan penanama pohon di belikwaru, dan lain sebagainya. Setelah menyusun program kerja tersebut saya dan teman-teman bph mengarahkan seluruh CO dari semua divisi untuk melakukan anjangsana kepada pihak yang bersangkutan untuk membantu program kerja berjalan dengan baik.

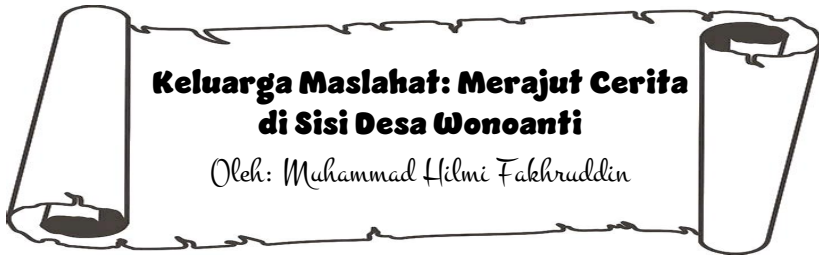
Disisi lain ada salah satu program kerja unggulan di kelompok KKNku yaitu bazar UMKM yang diselenggarakan bersamaan dengan malam tahun baru pada tanggal 31 Desember 2023 tepatnya dilaksanakan pada malam hari mulai habis Maghrib. Ini adalah salah satu program kerja divisiku. Kegiatan bazar ini berkolaborasi dengan kelompok Wonoanti 1. Dalam kegiatan bazar ini dimeriahkan dengan acara pentas seni dari adik-adik TPQ desa Wonoanti dan musik electone,

kemudian ditutup dengan dinyalakannya bunga api. Masyarakat desa Wonoanti berantusias menghadiri kegiatan ini. Dengan adanya bazar UMKM ini bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan jika kebutuhan hidup terpenuhi

Hari demi hari program kerja berjalan dengan baik meski ada aja permasalahan yang dihadapi kelompok kami. Dari sekian banyak cerita pada saat KKN ini saya sangat terkesan dengan suatu kejadian yang sangat lucu di mana pada setiap hari setelah kelompok kami mengajar di TPQ ada satu anak kecil yang sangat bandel ya... namanya juga anak kecil namun ini sangat tidak masuk akal tingkahnya sangat menjengkelkan setiap hari menawarkan rokok kepada teman teman cowo, tapi teman teman menganggapnya cuma bercanda

Sebenarnya masih banyak lagi kesan dan pengalaman selama KKN di sini, mulai dari anak anak yang tinggal di sekitar posko kami yang ramah, lucu dan humoris, dan bandel namun keterbatasan waktu yang kami lakukan selama KKN di dsn manggis ini mengharuskan kami untuk pamit undur diri dari dsn manggis ini, banyak hikmah yang bisa kita dapat dari masyarakat desa ini mereka mengajarkan berkehidupan yang ramah, rukun dan yang pasti harmonis. semoga

aku dan teman- temanku khususnya Kelompok KKN Desa Wonoanti dan manggis Kec. Gandusari dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses.



**Keluarga Masalah: Merajut Cerita
di Sisi Desa Wonoanti**

Oleh: *Muhammad Hilmi Fakhruddin*

Pilihan menuntut ilmu di UIN SATU merupakan pilihan yang awalnya sangat jauh dari perkiraan saya. Karena sebagai seorang anak remaja laki-laki pada saat tepatnya setelah lulus bangku SMA saya memiliki pikiran untuk langsung terjun ke dunia kerja dengan menyesuaikan hobi yang saya miliki.

Namun setelah saya merenunginya selama beberapa minggu dengan berbagai pertimbangan dan saran-saran dari kerabat keluarga utamanya saran dari orang tua bahwasanya kuliah bukan semata mata sekedar mencari sebuah gelar sarjana, namun juga merupakan melatih seorang individu untuk tumbuh & berkembang dari segi keterampilan intelektual, berpikir kritis, berkomunikasi maupun bersosial, mengetahui bidang minat yang mungkin belum dimiliki sehingga diharapkan bisa menghadapi masa depan dengan lebih berwawasan dan bisa meraih apa yang akan diharapkan. Oleh karena itulah saya memilih UIN SATU sebagai jenjang yang saya pilih apalagi dengan dasar-

dasar Islami yang dimiliki menjadikan saya lebih yakin untuk mengampu di bawah naungan sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Seiring berjalanya waktu tak terasa kuliah yang saya jalani sudah memasuki semester 5 yang dimana sudah diperuntukan untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengalaman saya selama KKN menjadi tahap transformasi yang signifikan, mengajarkan banyak nilai dan keterampilan berharga. Dimana KKN yang diagendakan oleh pusat terbagi menjadi beberapa gelombang dan gelombang 1 merupakan bisa dikatakan gelombang ter...ter...ter... dan biasa diktakan karunia & sebuah rezeki bagi saya dapat terdaftar sebagai salah satu peserta KKN Gelombang 1 yaitu dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2023-26 Januari 2024.

Hal tersebut dikarenakan tepatnya pada hari jumat tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran KKN dimulai dan sebuah perjuangan keras dengan bebrbgaia rintangan utamanya saat mendaftarkan diri mulai web yang kadang hingga eror ditambah dengan kuota yang dibatasi sehingga untuk dapat mendaftar pada gelombang pertama merupakan sebuah pencapaian yang

mungkin diinginkan oleh sebagian besar mahasiswa semester 5. Selanjutnya setelah melalui serangkaian tahap pendaftaran dilewati, akhirnya saya beserta teman-teman dinyatakan lolos. Kegembiraan bercampur rasa haru melanda, karena saya menyadari bahwa perjalanan ini akan menjadi babak baru dalam hidup saya. Dari hasil pendaftaran tersebut saya tergolong kedalam kelompok 2 KKN di Desa Wonoanti yang bertepatan di dusun Manggis kecamatan Gnadusari Kabupaten Trenggalek.

Awal pertemuan dengan anggota kelompok merupakan awal dari rajutan cerita kegiatan KKN yang saya lakukan. Wajah-wajah baru yang sebelumnya belum pernah bertemu maupun mengenal merupakan awal yang wajar bagi seorang individu untuk berlagak saling canggung. Anggota kelompok dari KKN WONOANTI 2 terdiri dari 29 peserta dengan 23 anggota perempuan dan 6 anggota laki-laki. Selama kegiatan KKN kami memiliki dosen pendamping atau bisa disebut DPL yaitu beliau bapak Rosyid.

Singkat waktu pelepasan peserta KKN dilaksanakan pada 18 Desember 2024 secara serentak di lapangan voli UIN SATU sekaligus pada hari tersebut merupakan hari pemberangkatan. Kelompok kami berangkat dengan menggunakan 2 mobil pick-up bareng dengan kelompok KKN Wononati 1. Perjalanan menuju tempat kkn sangatlah seru karena kita semua serentak

berkendara mengikuti 2 mobil pick-up yang membawa barang & perlengkapan barang yang kita butuhkan selama kurang lebih 40 hari. Sesampainya di posko kita langsung bergegas menurunkan seluruh barang bawaan dan di tata sedemikian rupa di posko pusat wonoanti 2. Untuk posko khusus laki-laki terletak terpisah di dusun kedekan yang kurang lebih bisa ditempuh 3 menit dari posko pusat. Posko laki-laki berisi 13 anak yaitu gabungan dari anggota peserta laki-laki kelompok kkn wonoanti 1 & 2.

Untuk kondisi posko keduanya memiliki kondisi yang kurang lebih hampir sama jika dilihat dari kondisi fisik. Namun untuk fasilitas, posko pusat kelompok kami yaitu posko Wonoanti 2 memiliki sedikit perbedaan, dimana kurang lebih pada 2 minggu awal KKN posko kami kekurangan air bersih & hal inilah yang juga sebagai pengalaman baru bagi kami sebagai peserta kkn dan pendatang baru. Hal tersebut dikarenakan pada saat itu masih dalam keadaan kemarau/panas berkepanjangan yang membuat sumber air/sumur yang kita miliki memiliki kedalaman yang tidak mampu dijangkau oleh pompa air yang ada. Yang pada akhirnya kita sebagai anggota laki-laki bergantian bertugas mengambil air menggunakan mobil pick-upnya pemilik posko yaitu pak ridwan yang dibelakangnya diberi bak wadah air kapasitas 1000 liter sebanyak 2

tandon yang per harinya kita harus mengambil air bersih yang disediakan di kantor desa wonoanti yang jaraknya bisa ditempuh selama 10 menit dari posko sebanyak 2 kali sehari yaitu pagi dan sore.

Awalnya kita sebagai anggota laki-laki pastinya mengeluh apalagi anggota kita hanya sebanyak 6 personil & tidak semua bisa mengemudikan mobil bermuatan air sebanyak itu, belum lagi jika bertabrakan dengan jadwal kegiatan memasak pagi maupun proker yang kita jalankan sehingga kita juga harus pintar membagi waktu. Tidak hanya kita laki-laki yang berjuang untuk teman-teman perempuan pun juga mengalami problematik dari harus meminimalisir dalam penggunaan air bersih hingga ada yang harus menuntun mandi di mushola sekitar, terhambatnya proses memasak utamanya pada saat pagi hari dan lainnya yang mungkin setiap individu memiliki keluhan kesahnya tersendiri perihal kekurangan air bersih tersebut.

Alhamdulillahnya setelah kita berbincang dengan pihak pak ridwan selaku pemilik posko ditambah lagi hujan mulai membasahi bumi wonoanti setelah 2 minggu kita berjuang mencari air bersih untuk keberlangsungan hidup di posko pusat akhirnya kebutuhan air bersih sudah lancar dan terpenuhi. Dalam hal ini pelajaran yang dapat saya petik yaitu alangkah baiknya kita bersyukur yang di biasanya di rumah kita

terfasilitasi air bersih yang cukup atau mungkin hingga membuang-buangnya secara cuma-cuma, dengan adanya pengalaman seperti inilah kita menyadari hal tersebut merupakan sebuah karunia rezeki dari Allah yang perlu kita sadari & syukuri. Dimana pasti banyak di bagian bumi lain lebih banyak seseorang yang lebih membutuhkan kebutuhan air uatamanya harus berusaha lebih keras untuk mendapatkannya yang juga pengalaman tersebut tidak akan bisa kami lupakan sebagai peserta kkn.

Pada KKN ini, saya berkesempatan menjadi anggota sekaligus penanggung jawab divisi pendidikan, yang dimana memiliki visi misi untuk meningkatkan minat belajar maupun mengembangkan minat non-akademik peserta didik di lingkup jenjang mulai dari TK-Sekolah dasar. Dalam divisi pendidikan terdiri dari 5 anggota. Kami memiliki tiga program kerja yang menjadi dasar kami dalam mewujudkan perubahan positif di Dusun manggis Desa Wonoanti khususnya pada sektor pendidikan. Di dusun manggis sendiri terdapat 2 sekolah dasar yaitu SDN WONOANTI 1 & 2 dan disitulah divisi pendidikan akan menerapkan program kerjanya.

Pertama kami memiliki program Rumah Belajar yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu & jumat pada jam 18.30-20.00 namun jika ada adik-adik yang ingin mengerjakan PR juga kami persilahkan. Sasaran kegiatan

program kerja Rumah Belajar yaitu siswa/i yang tinggal di sekitar posko perempuan kelompok KKN Wonoanti 2. Program kerja Rumah Belajar gratis kelompok KKN Wonoanti 2 diadakan dengan harapan agar dapat membangun motivasi belajar Sasaran kegiatan. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan yang telah diberikan oleh pendidik di sekolah, Memberikan dukungan moral agar sasaran kegiatan senantiasa memiliki semangat dalam belajar, Memberikan penghargaan baik berupa materiil dan imateriil kepada sasaran kegiatan yang belajar dengan baik dan yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi serta Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pelaksanaan Rumah Belajar, dan sebagainya.

Program kerja ke-2 kita adalah membantu mengembangkan minat non-akademik di 2 sd yang ada. Dalam hal ini kita membantu di setiap sd untuk melatih anak yang ada di setiap sd tersebut yaitu seni hadrah dan seni tari. Pelaksanaan program kerja ekstrakurikuler dibagi ke dalam dua sesi, yaitu pada hari Rabu dan Kamis. Pelaksanaan ekstrakurikuler diadakan di SDN Wonoanti 1 yaitu ekstrakurikuler Hadrah, dan pada hari Jum'at ekstrakurikuler Seni Tari di SDN Wonoanti 1 serta ekstrakurikuler Hadrah di SDN Wonoanti 2. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i

kelas 4-6. Untuk ekstrakurikuler Seni Tari rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at di SDN Wonoanti 1 dan dilanjutkan dengan kegiatan Jum'at Bersih.

Program kerja yang ke-3 adalah program "Sosialisasi Cerdas dan Bijak dalam menggunakan Teknologi" yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Januari 2024. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah Mengedukasi sasaran kegiatan agar cerdas dan bijak dalam berteknologi. Adapun peserta ataupun Sasaran Kegiatan ini adalah Siswa/i kelas 4-6 SDN Wonoanti 1 dan SDN Wonoanti 2 yang berjumlah kurang lebih 40 anak.

Pada tanggal 31 desember 2023 sebagai bentuk kegiatan untuk meramaikan kegiatan KKN kita semua mengadakan program kerja yang walau termasuk kedalam program kerja divisi ekonomi namun seluruh anggota kkn digerakkan yaitu bekerjasama dengan kelompok 2 KKN Desa Wonoanti dengan mengadakan bazar UMKM di balai Desa Wonoanti. Pada kegiatan tersebut antusias UMKM di desa wonoanti sangat besar. Karena pada acara tersebut juga dimeriahkan acara konser dangdut yang mendatangkan 3 artis tersohor dari kota tulungagung dan pesta kembang api untuk menyambut tahun baru.

Meskipun saya tergabung di divisi pendidikan, saya juga ikut berkontribusi dalam Divisi kesehatan dan lingkungan mengingatkan saya akan pentingnya harmoni antara Kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan seperti dalam penyuluhan abate pada setiap rumah dilingkungan posko pusat. Sementara itu di divisi sosial dan Agama, saya dapat menemukan kebijaksanaan dalam merajut kebersamaan dan keadilan, Menjadikan aspek sosial dan spiritual sebagai landasan pelayanan kami seperti dalam kegiatan anjang sana anjang sini.

Secara pribadi, kegiatan KKN mengubah perspektif saya tentang tanggung jawab sosial. Saya menyadari bahwa pendidikan tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan di dalam kelas, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Pengalaman ini membuka mata saya terhadap peran aktif yang dapat dimainkan oleh setiap individu dalam menciptakan perubahan positif.

Selain itu pengalaman menjalani kehidupan selama kurang lebih 40 hari bersama teman-teman KKN dimana awalnya tidak saling mengenal satu sama lain, dengan seiring berjalanya waktu yang setiap harinya bertemu, berinteraksi, saling berargumen, merangkul, menjaga satu dengan yang lain, canda tawa dengan berbagai asal, sifat dan watak

yang berbeda-beda sehingga bisa dikatakan sudah menjadi keluarga merupakan sebuah pengalaman yang tidak akan bisa terlupakan oleh seluruh individu terkhusus saya pribadi. Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar tugas kuliah, tetapi merupakan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam konteks nyata. Pengalaman ini tidak hanya membantu pengembangan pribadi, tetapi juga mengukuhkan komitmen saya terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan aksi nyata.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN Wonoanti serta Masyarakat setempat yang ikut berkontribusi dalam seluruh kegiatan KKN. Namun, Ucapan terima kasih saja tidak mencukupi untuk semua momen dan pengalaman yang Telah saya alami. Oleh karena itu, izinkan saya merangkum sebagian dari pengalaman 40 hari ini dalam sebuah tulisan singkat, sebagai dedikasi untuk diri saya sendiri dan Para pembaca. Meskipun waktu tidak dapat diulang, kenangan akan tetap terpatry dalam hati. Tidak semua orang pandai bercerita namun setiap orang pasti memiliki cerita kehidupanya sendiri yang mungkin tidak dapat dicurahkan keseluruhanya. Terima kasih all.

WONOANTI MERAJUT SEBUAH CERITA BERKESAN &
MEWARNAI CERITA KEHIDUPAN



Kuliah Kerja Nyata atau biasanya di sebut KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu Universitas baik negeri maupun swasta dengan berkegiatan di suatu desa yang dengan pemikiran dan proker dirancang sedemikian rupa untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut dianggap seru oleh sebagian mahasiswa dan dianggap membosankan juga oleh sebagian mahasiswa. Dianggap seru dikarenakan mempunyai banyak kenalan lagi dari berbagai jurusan dan mahasiswa bisa menikmati liburan dengan berpergian di luar desanya sendiri dengan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat. KKN di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ini dilaksanakan di semester 5 akhir menginjak semester 6 awal. Dalam kegiatan KKN memiliki tujuan yaitu Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi

masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni; nasionalisme dan jiwa Pancasila keuletan, etos kerja, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan daya saing nasional, meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal eksplorasi data dan analisis mendorong learning community dan learning society.

Memelihara hubungan dan meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dengan pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait untuk menjadi kan desa mandiri dan sejahtera. Pengalaman kami selama KKN ini dimulai dengan pembekalan yang dilakukan oleh LP2M dan Camat dari kecamatan masing-masing. Pada pembukaan tersebut mahasiswa diberikan pengarahan terkait bagaimana kegiatan, sikap dan tata krama. Kemudian Camat memberikan pandangan

ataupun gambaran terkait kondisi lingkungan kecamatan maupun desa dari segi kebudayaan bahkan perekonomian masyarakat. Dari situ para mahasiswa mulai memikirkan apa yang perlu di siapkan dari segi fisik, sikap dan kegiatan. Lanjut pada pembukaan KKN Multisektoral gelombang 1 dibuka dengan acara formal yang diikuti oleh sebagian mahasiswa yang menjadi delegasi kelompok. kegiatan selanjutnya yaitu satu- per satu kelompok survey tempat yang akan ditinggali selama KKN. Dengan memperkenalkan diri ke pemerintahan desa merupakan hal pertama untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kebetulan keadaan di desa yang kami tempati terdapat 2 kelompok yang masing-masing mendapat 2 dusun yang ditinggali. Untuk alamat desa yaitu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kemudian dilakukannya rapat pertama yang menghasilkan panitia pembukaan dan penutupan KKN di Desa Wonoanti.

Sebelum diadakannya pembukaan, terlebih dahulu kami mengangkut barang dan alat keperluan untuk bertempat tinggal selama KKN. Pembukaan dilakukan di Balai Desa Wonoanti dengan jumlah yang hadir kurang lebih 56 mahasiswa dan tamu undangan. Dengan penyerahan mahasiswa KKN yang diwakili oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) masing-masing kelompok. Tema KKN kita kali ini yaitu Keluarga

Maslahat yang dimana konsep keluarga masalah adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat Kami pun juga disuruh untuk melakukan take video keluarga masalah dengan harapan supaya bisa di tonton dan juga untuk harapan menjadikan motivasi para seluruh keluarga.

Pengalaman saya selama KKN merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan buat hidup saya, dengan diadakannya kegiatan tersebut saya pribadi secara tidak langsung mempunyai sikap bersosialisasi sendiri untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat luas. Saya juga dikasih jadwal mengajar dari divisi lain seperti mengajar di TPQ. Dan kami dapat mengenal banyak orang juga memberikan dampak sosialisasi bagi individu sendiri untuk tidak merasa canggung dan mempererat persaudaraan walaupun tidak kenal sebelumnya akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam bersosialisasi membutuhkan hal yang semacam itu. Kegiatan yang saya ikuti di msyarakat yaitu mengikuti rutinan yasinan tahlil, dan mengikuti semisal ada undangan terkait keagamaan kita turut serta meramaikan dan mengikuti kegiatan tersebut. Seperti itulah pengalaman yang saya ikuti dan saya terima selama KKN yang saya ikuti di tahun ini. dengan kegiatan KKN tersebut saya berharap pada diri saya

sendiri untuk lebih care terhadap orang lain, ramah dan menghargai dalam semua kegiatan maupun ide pikiran dan saran dari semua orang. Dan kami dapat mengenal banyak orang juga memberikan dampak sosialisasi bagi individu sendiri untuk tidak merasa canggung dan mempererat persaudaraan walaupun tidak kenal sebelumnya akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam bersosialisasi membutuhkan hal yang semacam itu.



Pada pagi hari tanggal 18 Desember 2023 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang telah lolos pendaftaran KKN melakukan upacara pelepasan untuk pemberangkatan menuju desa yang telah di pilihkan oleh pihak UIN untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari dengan tema “Keluarga Maslahat”. Saya berkesempatan untuk mengikuti KKN di desa Manggis wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Pada jam 2 siang kami kelompok wonoanti 2 berangkat bersama- sama menuju posko yang telah di survei sebelumnya oleh teman satu kelompok, setelah kurang lebih selama 1 jam perjalanan kita tiba di posko dan langsung menata barang-barang dan tempat tidur. Kemudian keesokan harinya kami belum ada kegiatan karena belum adanya pembukaan dari desa dan kecamatan namun pada sore hari telah dibagi kelompok untuk melaksanakan tugas anjangsana ke tetangga terdekat dan perangkat desa untuk melakukan

silaturahmi dan mendapatkan informasi tentang desa manggis wonoanti. Dalam kegiatan KKN ini terdapat beberapa divisi yaitu divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi media dan komunikasi, divisi kesehatan, dan divisi sosial budaya, dari divisi tersebut telah memiliki beberapa proker unggulan yang bertujuan untuk membantu di masyarakat, seperti misal untuk divisi ekonomi bertujuan untuk memajukan umkm yang ada di desa wonoanti karena di desa ini terkenal dengan kerajinan bambunya maka kita membuat sebuah proker untuk melakukan sosialisasi tentang e-commerce untuk memudahkan pemasaran dari kerajinan bambu tersebut sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luar.

Setelah pembukaan KKN di balai desa wonoanti kita mulai melaksanakan proker yang telah dibuat, seperti tiap sore mengajar tpq di masjid dekat posko, kemudian pada tanggal 27 Desember 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan acara sosialisasi tentang tiga R (Reuse, reduce and recycle) hal ini ditunjukkan kepada adik- adik TPQ yang bertujuan agar sejak dini dapat mengerti tentang cara mengolah limbah plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan meminimalisir limbah plastik karena plastik itu bahan yang sulit untuk diuraikan, acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan seru yang diselengi dengan games untuk memeriahkan acaranya, dan di akhir acara

sosialisasi ini membuat sebuah pohon harapan yang ditaruh di masjid sebagai kenang-kenangan.

Kemudian untuk proker ekonomi yaitu melakukan sosialisasi e-commerce pada tempat pembuatan kerajinan bambu karena potensi di desa wonoanti ini terkenal dengan desa yang membuat kerajinan anyaman seperti capil, tikar wadah makanan dan lain-lain, tempat yang kami kunjungi yakni bambu indah crat yang dirintis sejak tahun 1991 oleh ibu bibit dan suaminya. Kerajinan bambu ini sudah pernah ikut ajang perlombaan pada tahun 1992 di negara belanda dan juga sering ikut didalam negeri juga sudah banyak sekali prestasi yang dimiliki oleh bambu indah crat ini. Ketekunan dari ibu bibit dan suaminya yang dapat membawa usaha kerajinannya sampai ke mancanegara dan sudah diakui sebagai icon dari kabupaten Trenggalek. Selain ada pekerja di bambu indah crat sendiri warga sekitar juga ada yang membuat dirumah masing-masing guna untuk menambah pemasukan ibu-ibu di desa wonoanti agar ada kegiatan setelah mereka bertani di sawah selain itu juga dapat membantu perekonomian bagi warga sekitar. Setelah itu kami melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu pekerja yang ada di bambu crat tentang e-commerce yang bertujuan untuk memudahkan pemasaran dari hasil kerajinan tersebut.

Hari-hari telah berlalu di posko bersama teman-teman, setiap hari kita melakukan evaluasi di posko untuk mengetahui apa kekurangan kita dan mendiskusikan proker serta timeline yang akan dilakukan besok. Kemudian pada suatu hari setelah evaluasi kita sepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ABATE karena dilihat dari cuaca di Wonoanti ini sudah memasuki musim hujan dan otomatis banyak jentik-jentik nyamuk yang mulai berkembang biak maka dari itu kami berinisiatif untuk melakukan sosialisasi tersebut untuk menghimbau masyarakat agar lebih menjaga kebersihan dan melarutkan produk ABATE pada tempat yang tergenang air. Sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar dan sangat diterima di masyarakat, kita memberikan obat ABATE setiap rumah 5 bungkus secara gratis agar dapat digunakan bagi masyarakat.

Kemudian pada tanggal 16 Januari 2024 saya bersama teman-teman berjumlah 5 orang melakukan kunjungan kerumah ABK yang berada di dekat posko, kami sudah dari lama merencanakan hal ini karena berniat ingin mengajak bermain dan memberikan sedikit kenang-kenangan pada ABK tersebut yang bernama mbak puji, kami berangkat bersama setelah maghrib berjalan menuju rumah mbak puji dengan membawa mainan lego bentuk bunga yang akan disusun bersama

mbak puji , setiba nya kami disana disambut dengan baik oleh orang tua mbak puji kami deceritakan tentang mbak puji kami disana merasa senang sekali bisa berbaur dan bermain bersama mbak puji. Setelah dari rumah mbak puji kami pun bergegsa menuju posko laki-laki karena akan ada rapat membahas tentang penutupan desa karena tak terasa kami pun akan meninggalkan desa wonoanti ini yang sangat banyak kenangannya dari mulai mandi di masjid karena keterbatasan air di posko dapat tertawa bermain bersama teman-teman saling membantu satu sama lain terimakasih kepada teman-teman selama 40 harinya dengan kenangan dan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan.



Pertengahan bulan Desember tahun 2023 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya bagi mahasiswa semester 5 mempersiapkan diri untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral yang bertemakan “Keluarga Maslahat”. KKN merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai upaya untuk menerapkan ilmu dan pendidikan yang didapat selama perkuliahan secara langsung kepada masyarakat. Saya menjadi salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan KKN gelombang 1 ini yang bertempat di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Selama 40 hari kami akan melakukan kegiatan *living in* bersama masyarakat Desa Wonoanti. Demi menjaga kelancaran dan keharmonisan selama masa KKN berlangsung kami melakukan berbagai kegiatan positif bersama masyarakat Desa Wonoanti.

Tiba di posko kami berkesempatan bertemu dengan bu RT dan pemilik rumah yaitu Pak Ridwan. Kami berbincang-bincang santai sambil perkenalan. Kami juga membicarakan kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Setelah itu, kami bersih-bersih posko dan pergi ke Mushola Baitussalam untuk beribadah.

Keesokan paginya kami memasak bersama-sama. Jadwal memasak dilakukan secara bergilir sesuai kelompok masing-masing. Memasak ini sebagai kegiatan awal untuk mengetahui karakter masing-masing mahasiswa. Di sini kami dituntut untuk bangun pagi setiap hari, mempersiapkan sarapan, dan juga bersih-bersih posko. Semua mahasiswa harus ikut memasak. Menurut saya kegiatan ini sebagai pembelajaran bagi saya yang masih belum bisa memasak. Bagi yang belum pandai memasak seperti saya sangat terbantu karena teman-teman yang sudah pandai memasak memberikan ilmunya secara gratis kepada saya. Terkadang masakan kami memang jauh dari kata sempurna atau enak, tapi kritikan dan dukungan dari teman-teman semua mampu memotivasi untuk dapat belajar memasak lebih giat dengan cara melakukan eksperimen bergonta-ganti menu setiap hari agar tidak bosan.

Kegiatan selanjutnya adalah anjangsana. "Anjangsana anjangsini" begitu ungkapan yang sering dilontarkan teman-teman. Anjangsana merupakan

kegiatan silaturahmi yang bermaksud memperkenalkan diri peserta KKN kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini selain untuk silaturahmi kepada masyarakat sekitar, juga untuk menggali potensi dan mengenali setiap karakter masing-masing keluarga masyarakat Desa Wonoanti.

Mengajar TPQ di Mushola Baitussalam merupakan kegiatan selanjutnya. Di kegiatan kali ini kami terjun langsung mengajar mengaji adik-adik. Program kerja ini merupakan program dari divisi saya. Saya tergabung dalam divisi sosial, budaya, dan agama. Sebelumnya perwakilan divisi ini berkunjung ke rumah Pak Ikhwan selaku pengajar di TPQ Mushola Baitussalam sekaligus takmir Mushola Baitussalam untuk silaturahmi dan melakukan permohonan untuk dapat mengajar mengaji di TPQ Mushola Baitussalam.

Pak Ikhwan orang yang sangat ramah. Di sana kami diterima beliau dengan baik. Penggambaran keluarga maslahat tergambar dari keluarga Pak Ikhwan ini. Selain sebagai salah satu ustaz yang cukup terpandang di Desa Wonoanti, beliau juga merupakan pesuruh di SDN 2 Wonoanti. Kehidupan rumah tangga yang sederhana dan tentram menjadi contoh baik bagi kami mahasiswa KKN. Suatu malam saya dan tiga orang teman berjalan-jalan santai di sekitar posko untuk menghirup udara segar. Kami berhenti di Mushola

Baitussalam untuk istirahat sejenak. Pada saat itu datanglah Pak Ikhwan serta dua orang kakak perempuannya ikut berbincang-bincang santai di mushola. Dari sanalah kami banyak diberikan ilmu serta penggambaran kehidupan sosok Pak Ikhwa. Pak Ikhwan memiliki dua orang putra. Anak sulungnya saat ini sedang pendidikan di sebuah pondok pesantren. Sementara, anak bungsunya yang bernama Baba merupakan murid saya di TPQ. Dari yang diceritakan Pak Ikhwan dua orang anaknya memiliki kepribadian yang sangat berbeda satu sama lain. Namun sebagai orang tua Pak Ikhwan dan istri mampu membimbing kedua putranya untuk berbuat baik dan sopan.

Selain itu, kami memiliki berbagai program kerja dan kegiatan positif yang dilakukan seperti:

1. Ikut serta memaksimalkan yasinan rutin para bapak-bapak dan ibu-ibu sekitar
2. Kerja bakti setiap minggu untuk membersihkan mushola dan masjid
3. Mengajar ekstrakurikuler hadrah di SDN 1 dan 2 Wonoanti
4. Sosialisasi dan edukasi mengenai 3R
5. Sosialisasi abate kepada masyarakat sekitar sebagai upaya pencegahan penyebaran nyamuk di musim hujan
6. Survei UMKM di Desa Wonoanti

7. Malam inspirasi UMKM dan gebyar tahun baru dalam rangka memeriahkan malam pergantian tahun dan sebagai wadah masyarakat sekitar yang memiliki UMKM untuk dapat berpartisipasi aktif mengenalkan produk unggulan mereka
8. Membantu ibu-ibu posyandu balita dan lansia
9. Senam setiap hari selasa dan jumat untuk meningkatkan kesehatan serta imun
10. Rumah belajar yang merupakan program unggulan divisi pendidikan dan teknologi
11. Mengikuti khataman Qur'an ibu-ibu di Mushola Baitussalam
12. Membantu masyarakat memasak untuk jumat berkah
13. Sosialisasi cerdas dan bijak dalam berteknologi yang diikuti oleh para siswa SDN 1 dan 2 Wonoanti
14. Dan yang terakhir merupakan kegiatan penutupan KKN ini yaitu menyelenggarakan yasinan di posko dan mengundang masyarakat sekitar posko.

Berbagai kegiatan di atas kami lakukan secara ikhlas dan semangat demi kelancaran KKN di Desa Wonoanti. Masyarakat Desa Wonoanti sangat ramah dan baik menerima kami. Di sana tidak jarang kami diperlakukan seperti anak sendiri. Kadang kala warga sekitar posko juga memberikan makanan dan minuman

gratis untuk kami. Kami sangat berterima kasih akan hal itu. Kami juga sangat berterima kasih kepada Pak Ridwan selaku pemilik rumah yang sudah menerima keluhan kesah kami dan tanggap dalam mengatasi permasalahan terkait posko. Para keluarga di Desa Wonoanti rata-rata terbilang sejahtera layaknya keluarga maslahat. Hal itu tercermin dari perlakuan dan penerimaan mereka kepada kami. KKN ini juga menjadi simulasi membangun pertemanan layaknya keluarga maslahat. Mewujudkan KKN dengan lancar dan rukun menjadi hal utama kami, meskipun banyak ujian yang kami dapatkan. Namun kami dapat segera mengatasi ujian tersebut dengan membangun pertemanan layaknya keluarga dan saling percaya satu sama lain.



Tentunya kita tidak asing dengan KKN atau bisa disebut dengan (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki dalam konteks nyata di masyarakat. Mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan potensi desa. Kegiatan KKN sering melibatkan mahasiswa dalam program-program kerja di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, serta pembangunan masyarakat. Selain itu, KKN juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, sehingga memperoleh pengalaman yang berharga dan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dan budaya. Beberapa contoh kegiatan KKN antara lain memberikan pelatihan kesehatan, mengajar di sekolah, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat menjadi

agen perubahan yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Awalnya aku merasa kurang yakin atau belum sanggup atau tidak siap untuk mengikuti KKN dan aku selalu membayangkan apa aku bisa melewati semua tantangan maupun rintangan dari KKN tersebut. Akan tetapi setelah aku pikir-pikir dan aku meyakinkan diriku bahwa aku bisa melewati semua tantangan itu.

Memperoleh pengalaman kerja nyata sangat penting bagi individu di semua tahap karier mereka. Hal ini berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran akademis dan kesuksesan profesional, menyediakan platform untuk pengembangan keterampilan, eksposur industri, peluang jaringan, dan peningkatan resume. Pengalaman kerja nyata memungkinkan individu untuk memperoleh dan menyempurnakan keterampilan penting, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim, yang sangat dicari oleh perusahaan. Pengalaman kerja nyata juga memberikan pemahaman yang realistis mengenai tuntutan dan ekspektasi dari industri yang mereka pilih, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan karir yang tepat. Secara keseluruhan, pengalaman kerja nyata merupakan batu loncatan yang penting untuk mencapai tujuan karier jangka panjang. Pada hal ini aku mendapatkan banyak pengalaman seperti dari segi pertemanan, yang mana

ada bermacam-macam jenis sifat atau sikap teman yang berbeda-beda ataupun semua orang mempunyai cara berpikir atau pola pikir yang berbeda-beda dan akupun berusaha untuk menerima atau menghargai sifat maupun sikap yang dimiliki oleh teman-teman saya. Dari segi tempat tinggal, jadi tempat tinggalku dan juga teman-temanku itu berada di wilayah Trenggalek tepatnya di desa Wonoanti kecamatan Gandusari, aku sedikit mengeluh karena mata air atau sumber kehidupan sehari-hari mereka itu sangat kurang, jadi setiap kali aku dan teman-temanku mau mandi itu harus pergi ke beberapa musholla untuk mandi dan berwudhu, dikarenakan air yang ada di posko kami itu selalu kehabisan air atau juga dikarenakan aku dan teman-temanku itu banyak berjumlah 23 itu selalu mengantri mandi dan dari sebuah kejadian tersebut bisa diambil hikmahnya yaitu pentingnya untuk bersabar serta bersyukur, karena aku dan teman-teman hidup atau menetap di desa orang. Sebuah contoh pengalaman yang saya dapatkan bisa diambil dalam program kegiatan seperti program posyandu, education 3 R (Reduce, Reuse, dan Recycle) program Bazar dan dimeriahkan oleh 2 penyanyi dan acara tersebut menjadi malam inspirasi UMKM dan Gebyar Tahun Baru. Kemudian ada program sosialisasi cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi, kemudian ada program Rumah Belajar yang berada di posko 2 perempuan, ada

program ekstrakurikuler Hadrah yang berada di SD Wonoanti, ada program survey UMKM Anyaman Bambu dan Pengolahan Ikan Asap di Karya Tuna, ada program Pembagian Abate ke Rumah-rumah Warga Dusun Manggis, Desa Wonoanti, ada kegiatan Rutinan yasinan dan tahlil di posko, rumah warga desa Wonoanti, ada juga kegiatan mengajar adik-adik TPQ di Musholla Baitussalam, ada juga kegiatan senam sore bersama ibu-ibu desa Wonoanti, ada juga kegiatan kerjabakti di masjid dan juga musholla terdekat. Dan kegiatan maupun program tersebut sudah diatur dan dibuat oleh sekretaris dan disepakati oleh semua kelompok 2 Wonoanti.

Selain itu, aku juga mengalami interaksi sosial yang positif dan memperoleh pengalaman berharga dalam memahami budaya dan kehidupan masyarakat setempat seperti mengikuti sholat berjamaah bersama warga desa Wonoanti dusun Manggis. Aku juga pernah ditawari oleh warga untuk mandi dirumahnya yang berada di sampingnya Musholla Baitussalam, dikarenakan air yang ada di posko itu habis, dan aku pernah juga mandi di masjid yang letaknya cukup jauh dari posko, namun ada hal yang cukup tidak aku sukai dengan air yang ada di desa tersebut yaitu membuatku terkadang gatal-gatal, muncul jerawat di dahi dan juga di punggung. Dan aku harus bersabar dan dilapangkan

dada karena KKN ku selama 40 hari, terkadang aku juga ingin izin pulang ke rumah karena aku kangen suasana rumah, namun kata ibuku aku tidak boleh pulang dan dia selalu berpikiran negatif entah itu terjadi apa-apa atau kejadian yang tidak diinginkan, aku pulang juga capek dikarenakan perjalanan jauh. Dari aku berangkat dari kampus sampai ke posko itu sekitar 1 jam-an, terkadang aku mengeluh ingin pulang tapi hampir setiap hari aku begitu. Dan jujur aku ingin pulang tapi disini lain ibuku tidak mengijinkan. Sampai akhirnya akupun mulai terbiasa dengan kehidupan sehari-hari di dusun Manggis desa Wonoanti walaupun tetap diiringi dengan kata-kata mengeluh ingin pulang. Aku juga pernah melihat teman-temanku di posko disambangi oleh teman-temannya, pacarnya, bahkan orang tuanya jadi aku juga ingin disambangi oleh temanku. Dan aku hanya bisa telfon, video call dengan temanku, ibuku, kakakku, disaat waktu senggang atau tidak ada kegiatan di posko. Disana aku suka beli jajanan atau Snack atau juga makanan ringan , cemilan, makan nasi padang dan masih banyak lagi. Dari cerita atau peristiwa diatas aku banyak mendapatkan pengalaman, hikmah bersabar dan bersyukur, disana aku juga mendapatkam pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu baru, membangun komunikasi yang baik dengan warga setempat, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial, memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan

warga setempat, dan mengintegrasikan pembelajaran teori dengan pengalaman secara langsung, serta memperoleh pengalaman yang berkesan atau juga kenangan yang tak terlupakan bagi saya dan teman-teman saya.



Netra mungilku kembali terbuka setelah tidak sadar selama kurang lebih enam jam. Raga kecilku yang lunglai terlentang, kembali aku gerak-gerakkan. Netra mungilku terbuka secara perlahan yang disambut oleh tembok bata yang ditutup dengan adonan kasar dari semen dan pasir. Netra mungil telah aku buka dengan lebar dan melihat jam di layar HP sudah pukul 04.30. Aku bangun dari tempat tidurku yang beralaskan karpet dan berjalan menuju kamar mandi. Sikat gigi serta seperangkatnya aku raih dan aku bawa ke dalam ruangan kecil tempat air mengalir. Dinginnya angin yang disertai embun berhasil menggelitik tulangku. Raga kecilku kembali masuk ke dalam kamar, lalu memantapkan diri untuk menghadap Sang Ilahi. Setelah selesai aku memutuskan untuk menggerakkan kakiku keluar dari posko untuk menghirup O₂ Dusun Manggis. Dengan beralaskan sandal warna hitam kaki mungilku berjalan di atas aspal korea. Sapaan dan senyuman aku lemparkan kepada penduduk bumi Dusun Manggis

yang melihatku dengan kedua netranya. “Monggo pak, monggo buk...” “Enggeh mbak monggo”, kalimat itulah yang sering keluar dari bibir tipisku dan mendapat jawaban pula dari penduduk bumi yang sedang berada di beranda rumah tempat persinggahannya. Dalam kesibukanku untuk menggerakkan kedua kakiku, kedua netraku melihat banyak kesibukan serta berlalu lalangnya roda dua berbahan bakar bensin dan roda empat berbahan bakar solar. Kedua netraku melihat kesibukan penduduk bumi Dusun Manggis, seperti berangkat mencari nafkah, berangkat mencari ilmu, dan ada juga yang hanya menikmati O2 di beranda rumah. Bunyi kendaraan serta klakson turut memberikan kesan ramai di aspal korea.

Dusun Manggis yang menjadi bagian dari salah satu dusun di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Berada di kaki pegunungan yang sedikit memberikan hawa sejuk. Musim kemarau mengalahkan kesejukan di salah satu desa yang berdiri di kaki gunung tersebut. Hawa yang panas pun turut kami rasakan meskipun kami sedang tidak berada di perkotaan. Di salah satu rumah yang terletak di Dusun Manggis ini lah berganti nama menjadi “posko” setelah aku dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) datang serta tinggal. Selain itu, minimnya air akibat dari keringnya tanah juga turut kami rasakan. “Iki pancen

rodok angel banyu mbak. Kok yo pas sampean ning kene loh, ning kene wis suwi ora udan”, kalimat itulah yang sempat beberapa kali di ucapkan oleh penduduk bumi Dusun Manggis saat bertemu dan mengobrol dengan kami.

Di setiap rumah yang terletak di dusun Manggis ini lah netraku selalu disambut oleh hijaunya pegunungan dan pepohonan, seperti halnya pohon kelapa. Hijaunya padi yang berdiri di atas sawah petak seakan-akan sedang merasakan kehausan. Terlihat dari sepuluh langkah para kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga tersorot sinar matahari di sawah petak tersebut. Mereka sedang menunduk dan membungkuk untuk menanam bibit padi yang sudah mereka semai. Ketika matahari mulai naik dan memberikan bayangan, mereka pun akan berbondong-bondong untuk kembali ke tempat singgah mereka yaitu rumah. Selain pergi ke sawah, penduduk bumi Desa Wonoanti terutama Dusun Manggis juga memanfaatkan bambu. Desa Wonoanti sendiri merupakan salah satu desa yang berdiri di Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur yang di huni lebih dari 5 juta penduduk bumi. Kabupaten Trenggalek terutama di Desa Wonoanti seperti memiliki citra baru sejak berdiri dan diakuinya sebagai desa dari pusat serta sentra kerajinan anyaman bambu. Hijau, coklat, panjang itu sedang tengkurap

serta berdiri di rumah anyaman. Di rumah anyaman “Kerajinan Bambu Indah” Desa Wonoanti yang kini telah menjadi desa terpopuler dan ternama hingga ke mancanegara. Rumah anyaman bambu tersebut didirikan oleh Bapak Sukatno beserta istrinya sejak tahun 1991, yang mana saat ini dikelola oleh Bu Bibit yang dibantu oleh pegawainya. Berbagai macam bentuk serta motif anyaman telah Bu Bibit terima serta lalui selama puluhan tahun. Banyak para pengrajin ternama yang telah mengetahui berbagai macam hasil kerajinan anyaman dari “Kerajinan Bambu Indah”, seperti tempat hantaran makanan, kursi, perabotan rumah tangga, dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu pesanan dari Bali berupa tempat hantaran makanan.

Hijau, coklat, panjang yang tak lagi utuh juga turut menempati rumah yang penuh dengan hasil kerja tangan manusia. Di potong, di rubah bentuk menjadi tipis, serta berubah warna memberikan kesan terhadap indra tersendiri pada wujud yang mulai dari hijau, coklat, panjang tersebut. Pemandangan menganyam tentunya memberikan keestetikaan tersendiri di setiap sudut rumah anyaman. Selain itu, pemandangan itu juga tampak di beranda rumah tempat singgah penduduk bumi Desa Wonoanti. Mulai dari kepala rumah tangga, ibu rumah tangga, hingga kakek-nenek pun ikut serta menggerakkan dan melengkok-lengkikkan jarinya untuk

menyulap setiap potongan tipis dari bambu menjadi berbagai macam bentuk kerajinan. Namun, kerajinan capil lah yang menjadi primadona di Desa Wonoanti. Selain kerajinan anyaman dari bambu, masyarakat Desa Wonoanti juga memproduksi resplang beton yang biasanya mereka kirim ke berbagai tempat. Di kala matahari mulai memancarkan sinarnya, mereka akan mulai mencetak resplang beton dengan bentuk persegi maupun persegi panjang. Baik dari hasil sawah, anyaman bambu, resplang beton, serta lainnya lah dapat merubah serta meningkatkan perekonomian penduduk bumi di Desa Wonoanti.



**Merajut Cerita di Desa Wonoanti
dengan Beragam Potensinya**

Oleh: Widya Ayu Putri Nurannisa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan salah satu bentuk implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Sebagai media awal untuk memenuhi tanggung jawab Mahasiswa dan menunaikan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Peran Mahasiswa di KKN tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tetapi sekaligus belajar bersama dengan masyarakat, serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera. Pada KKN ini saya berkesempatan untuk

melaksanakan KKN Gelombang I yang dilaksanakan pada 20 Desember 2023 dan berakhir pada 26 Januari 2024 di Desa Wonoanti.

Desa Wonoanti merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Wonoanti berupa dataran yang berada pada ketinggian 110 m di atas permukaan laut. Desa Wonoanti juga memiliki potensi desa dalam Bidang Pariwisata dan UMKM. Belik waru adalah salah satu potensi desa yang dimiliki oleh Desa Wonoanti dalam bidang pariwisata. Lokasi wisata Bukit Belik Waru berada di lereng perbukitan di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Di lokasi wisata rintisan tersebut pengunjung akan dimanjakan dengan berbagai keindahan alam dan fasilitas pendukungnya. Hamparan pemandangan pedesaan di Kecamatan Gandusari dapat terlihat dari atas bukit. Tak hanya itu saja, area yang ada di kawasan Perhutani ini juga memiliki pemandangan yang menarik, karena berada di antara hutan pinus. Sejumlah hammock hingga tempat duduk juga disiapkan untuk wahana bersantai para pengunjung. Ketika mendekati lokasi, kondisi jalurnya hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua. Jadi, pengunjung yang membawa mobil harus jalan kaki terlebih dahulu ketika hendak menuju Belik Waru. Dari atas Bukit Belik Waru, wisatawan bisa melihat

pemandangan yang sangat bagus. Ditambah ada banyak warung-warung yang tersedia di sekitar lokasi, baik itu makanan atau minuman. Jadi kita bisa bersantai dan menikmati kopi. Apalagi jika pagi hari, kadang masih terlihat hamparan awan yang sangat bagus.

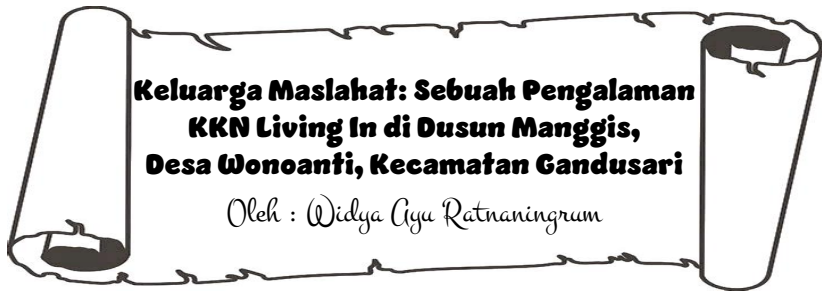
Dalam Bidang UMKM, Desa Wonoanti mempunyai Anyaman Bambu dan Karya Tuna sebagai Potensi Desa yang ada di Desa Wonoanti. Pada 28 Desember 2023, Kelompok 2 KKN Desa Wonoanti berkesempatan untuk mengunjungi lokasi Pengasapan Ikan Karya Tuna yang kebetulan lokasi nya dekat dengan posko. Pengasapan Ikan Karya Tuna ini sudah berdiri pada tahun 1987 oleh Bapak Mukijo dan istrinya yang bernama Ibu Warinah. Dalam hal ini teman-teman melihat pengolahan pengasapan ikan, dari mulai pemotongan ikan sampai dengan proses pengasapan. Tak kalah menarik juga, ternyata pengasapan ikan karya tuna ini juga sudah mengirimkan produknya sampai ke Negara Taiwan dan Hongkong.

Pada KKN ini saya diberikan kesempatan untuk menjadi Sekretaris di Kelompok 2 KKN Desa Wonoanti. Sekretaris merupakan posisi yang sangat asing bagi saya karena sebelumnya saya selalu menjadi bagian dari Divisi Publikasi di beberapa organisasi yang saya ikuti. Maka dari itu, saya mulai belajar untuk membuat surat-surat yang nantinya akan dibutuhkan selama KKN

berlangsung, dari mulai Surat Peminjaman Tempat, Surat Peminjaman Fasilitas dan Surat Undangan. Kegiatan yang saya lakukan selama KKN yakni ada mengajar TPQ bersama adik-adik TPQ Baitussalam Desa Wonoanti, anjongsana ke rumah warga, piket di Balai Desa Wonoanti, senam bersama ibu-ibu Dusun Manggis, Survey Potensi Desa dalam Bidang UMKM dan Pariwisata, Rumah Belajar, dan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi-sosialisasi bersama teman-teman lainnya. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kelompok 2 KKN Desa Wonoanti yakni ada Sosialisasi 3R (*Reduse, Reuse, Recycle*) di Musholla Baitussalam Desa Wonoanti dan Sosialisasi Cerdas dalam Menggunakan Teknologi yang diselenggarakan di SDN 1 Wonoanti. Pada 31 Desember 2023, Kelompok 2 KKN Desa Wonoanti menggelar Acara Malam Inspirasi UMKM dan Gebyar Tahun Baru yang dilaksanakan di Balai Desa Wonoanti. Pada acara ini saya dan teman saya yang bernama Yurika berkesempatan untuk menjadi *Master of Ceremony* pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini diisi dengan Lomba Tartil Membaca Al-Qur'an, Menyanyi Lagu Islami, dan diikuti oleh UMKM yang ada di Desa Wonoanti. Peserta dalam lomba tersebut merupakan delegasi dari beberapa TPQ yang ada di Desa Wonoanti.

Cerita di atas merupakan pengalaman yang sangat membuat saya terkesan karena selain bentuk

implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat, di lain sisi bisa bersinggungan secara langsung bagaimana kehidupan yang benar-benar nyata di masyarakat desa.



**Keluarga Masalah: Sebuah Pengalaman
KKN Living In di Dusun Manggis,
Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari**

Oleh : Widya Ayu Ratnaningrum

Pada bulan Desember 2023, saya berkesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. KKN saya kali ini mengusung tema “Keluarga Masalah”. Tema ini dipilih oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena beberapa sasaran desa merupakan desa yang memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup rendah. Banyak keluarga di beberapa desa ini yang masih hidup dalam kondisi paspasan. Untuk mewujudkan tema “Keluarga Masalah”, saya dan teman-teman KKN lainnya melakukan kegiatan living in selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan living in ini bertujuan untuk mengenal lebih dekat masyarakat desa dan memahami kondisi mereka secara langsung. Pada hari pertama living in, saya dan teman-teman KKN disambut hangat oleh masyarakat di dusun Manggis. Kami diajak untuk berkeliling dusun dan diperkenalkan dengan beberapa masyarakat sekitar. Kami juga diajak untuk bertemu

dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya. Setelah itu, kami mulai melakukan kegiatan-kegiatan yang telah kami rencanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Pembentukan kelompok anjangsana keluarga maslahat.
2. Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kegiatan UMKM.
3. Peningkatan kualitas pendidikan anak melalui Rumah Belajar.
4. Peningkatan kesehatan keluarga melalui Sosialisasi 3R dan kegiatan Posyandu.
5. Sosialisasi cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi.

Pembentukan kelompok anjangsana keluarga maslahat merupakan kegiatan pertama yang kami lakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan keluarga-keluarga di desa Wonoanti dalam satu wadah. Melalui wadah ini, diharapkan keluarga-keluarga tersebut dapat saling bersinergi dan saling membantu untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Dalam pembentukan kelompok anjangsana keluarga maslahat, kami melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama di desa tersebut. Kami juga melibatkan para pemuda dan pemudi desa. Setelah melalui proses diskusi dan musyawarah, akhirnya terbentuklah lima kelompok anjangsana keluarga maslahat di dusun Manggis. Setelah kelompok anjangsana keluarga maslahat terbentuk, kami mulai melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga-keluarga di

dusun Manggis, desa Wonoanti. Salah satu kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga yang kami lakukan adalah kunjungan ke UMKM Ikan Asap, dan pembuatan kerajinan tangan di Sentra Anyaman Bambu desa Wonoanti. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga di dusun Manggis. Dalam pelatihan ini, kami mengajarkan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat berbagai kerajinan tangan, seperti tas, dompet, dan hiasan dinding. Selain pelatihan pembuatan kerajinan tangan, kami juga melakukan kegiatan pendampingan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Kami mendampingi para pelaku UMKM di dusun Manggis untuk mengembangkan usaha mereka. Peningkatan kualitas pendidikan anak merupakan kegiatan lain yang kami lakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di dusun Manggis, desa Wonoanti. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan disebut Rumah Belajar dalam proker kami. Salah satu kegiatan peningkatan kualitas pendidikan anak yang kami lakukan adalah memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak sekolah dasar. Bimbingan belajar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang keguruan. Selain bimbingan belajar, kami juga melakukan kegiatan pendampingan orang tua dalam mendidik anak. Kami memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

Peningkatan kesehatan keluarga merupakan kegiatan terakhir yang kami lakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga-keluarga di dusun Manggis, desa Wonoanti. Salah satu kegiatan peningkatan kesehatan keluarga yang kami lakukan adalah melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat desa. Dalam penyuluhan ini, kami memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Selain penyuluhan kesehatan, kami juga melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat desa. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan. Selama kurang lebih satu bulan living in di Dusun Manggis, Desa Wonoanti saya banyak belajar hal-hal baru. Saya belajar tentang kehidupan masyarakat desa yang sederhana namun penuh kesederhanaan. Saya juga belajar tentang pentingnya kebersamaan dan saling membantu dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Salah satu kisah menarik yang saya alami selama KKN adalah saat saya mendampingi keluarga Pak Ridwan. Pak Ridwan adalah seorang wirausahawan yang memiliki 2 orang anak. Saat saya pertama kali bertemu Pak Ridwan, saya melihat bahwa beliau adalah orang yang tegar dan pekerja keras. Beliau berusaha untuk membesarkan kedua anaknya dan bekerjasama dengan istrinya. Saya dan teman-teman

KKN sering dibantu oleh keluarga Pak Ridwan. Terkadang anak Pak Ridwan yang paling kecil juga bermain di posko kami. Keluarga Pak Ridwan sangat supportif dalam membantu kelancaran proses pelaksanaan KKN kami. Suatu hari, saya dan teman-teman KKN sedang mendokumentasikan keluarga Pak Ridwan pada tugas pembuatan video mengenai Keluarga Maslahat. Keluarga Pak Ridwan sangat baik, dan banyak membantu kami dalam menyelesaikan proker dan tugas dalam KKN kami. Baik dari segi materiil maupun imateriil, Pak Ridwan dan keluarga sangat banyak membantu kami. Setelah proses pembuatan video itu, saya dan teman-teman KKN semakin dekat dengan keluarga Pak Ridwan. Kami merasa bahwa keluarga Pak Ridwan sangat penyayang dan bertanggung jawab. Proker lain kami yang sangat seru yaitu pengadaan Bazar UMKM pada malam tahun baru, yaitu tanggal 31 Desember 2023. Dari sore hingga malam hari pelaksanaan Bazar berlangsung dengan lancar. Meskipun ada satu atau dua hal yang menghambat berjalannya Bazar. Kelompok kami (Wonoanti 2) dan kelompok sebelah (Wonoanti 1) bekerjasama dalam pelaksanaan Bazar UMKM ini. Kelompok KKN Desa Wonoanti dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah bersama dan mengesampingkan ego masing-masing, karena Bazar UMKM merupakan proker bersama. Divisi saya, yaitu Divisi Pendidikan

dan Teknologi juga kebersamai adik-adik sekolah dasar dalam belajar. Kami (Divisi Pendidikan dan Teknologi serta dibantu teman-teman yang lain) belajar bersama dengan anak-anak di sekitar posko kami. Mereka belajar membaca, berhitung, dan lainnya. Kami juga dapat pelajaran dari kegiatan proker Rumah Belajar kami, yaitu kami menjadi lebih sabar dan telaten dalam menghadapi anak kecil. Pengalaman KKN living in di Dusun Manggis Desa Wonoanti merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.



Kisah Kasih di Desa Wonoanti

Oleh : Yunita Naufalan Nazuha

Di sini saya akan menceritakan sedikit kisah selama kkn. Kkn ini merupakan kuliah kerja nyata. Alhamdulillah nya saya kebagian kkn di gelombang 1 dan pelaksanaannya sekitar 40 hari, dimulai tgl 18 desember. Di kelompok ini ada 29 anak yang terdiri dari 23 cewek dan 6 orang cowok. Senin, 18 desember 2024 di kampus diadakan upacara untuk pembukaan kkn. Upacara dilaksanakan sangat lancar. Pemberangkatan kkn dilaksanakan pada pukul 14.00 Tempat kkn saya berada di dsn . Manggis, Desa Wonoanti , Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek. Sampai ke tempat kkn sekitar pukul 15.30 , disini kami menunggu barang-barang yang diangkut menggunakan pick up, tak lama kemudian pick up datang , dan kamu langsung berbondong-bondong untuk menata koper” dan lainnya ke dalam posko. Setelah semua sudah beres, kami pun membersihkan diri masing-masing. Waktu pun berlalu sampai kita melakukan evaluasi sehabis isya’ . Pada eval tersebut, kami membahas apa saja proker yang akan kami laksanakan selama kkn ini. Saya kebagian di divisi

ekonomi, proker ekonomi yang terbesar adalah bazar UMKM yang dilaksanakan pada tgl 31 Desember menjelang tahun baru. Setelah evaluasi beres, langkah selanjutnya yang ditunggu-tunggu adalah tidur. Keesokan paginya kami berencana untuk berjalan jalan menyusuri desa , tetapi belum lama kami jalan kami sudah capek. Akhirnya kami pun kembali posko. Sesampainya di posko sarapan sudah siap, kami pun menyantap sarapan bersama-sama. Waktu berlalu sampai malam pun tiba. Kami kembali melakukan evaluasi untuk hari ini dan membahas proker per divisi.

Disini ada 5 divisi yang terdiri dari Ekonomi, kesehatan, agama & sosial budaya, pendidikan dan medkom. Dari divisi ekonomi ada 3 proker yaitu bazar umkm survey ke anyaman bambu dan survey ke ikan asap. Dari divisi kesehatan ada senam yang dilakukan pada hari Selasa dan Jumat di sore hari, posyandu, pembagian Abate ke rumah". Dari divisi pendidikan ada 4 proker yaitu rumah belajar (hari Senin, Rabu, Jumat) , implementasi 3R , sosialisasi bijak berteknologi, ekstrakurikuler hadrah di sd. Dari divisi sosial budaya ada 3 proker yaitu rutinan yasinan, mengajar tpq, dan kerja bakti di musholla setiap hari ahad. Dari divisi komunikasi dan publikasi ada 3 proker yaitu Dokumentasi kegiatan kkn, membuat video keluarga maslahat, sosialisasi bijak berteknologi. Selain membahas

tentang proker, kami juga membahas tentang segala piket yaitu piket masak, piket mengajar di tpq dan juga anjangsana ke rumah warga. Selama kita anjangsana, kita memperoleh informasi dari warga sekitar bahwa sebagian masyarakat desa wonoanti ini mengalami kesusahan air, termasuk di posko yang saya tempati. Kita harus mengambil air dari balai desa , kemudian diangkut menggunakan pick up dan kemudian disalurkan menggunakan pipa besar. Kesulitan air disini disebabkan oleh pengairan sawah. Pada tanggal 22 Desember, kami melaksanakan pembukaan kkn yang diselenggarakan di balai desa wonoanti. Semua anggota kkn desa wonoanti kelompok 1 maupun 2 turut berpartisipasi dalam acara tersebut. Dengan dihadiri dpl kelompok 1 dan 2 , para perangkat desa dan juga bapak kepala desa wonoanti.

Posko yang kami tempati adalah rumah baru yang pemiliknya bernama Pak Ridwan. Posko ini memiliki tempat yang luas. Tetapi rumah ini kelihatan masih belum terhias. Rumah pak Ridwan yang saat ini ditempati berada di sebelah kanan posko gang beberapa rumah saja. Setiap hari pak Ridwan juga selalu mengecek kondisi posko, menanyakan apa yang bisa beliau bantu. Bahkan air pun beliau yang mencarikan . Hari demi hari pun berlalu tiba saatnya kita mengadakan bazar UMKM yang dilaksanakan di balai desa wonoanti. Kami sengaja menyelenggarakan bazar tersebut pada tanggal 31

Desember karena malamnya kita akan menyalakan kembang api untuk menyambut malam tahun baru. Pada acara itu dimeriahkan oleh 2 artis yang saya tidak terlalu mengenal orangnya. Tepat pukul 00.00 acara pun semakin meriah karena dinyalakannya kembang api sambil menyanyikan lagu tahun baru. Setelah itu acara pun selesai dan semua berkemas-kemas untuk kembali ke posko. Masyarakat dsn manggis ini mayoritas bekerja sebagai petani , dan rata” mereka mempunyai pekerjaan sampingan yaitu membuat anyaman bambu , seperti capil, tempat sampah dan lain”. Di dsn manggis ini ternyata UMKM nya sedikit , kami cuman menemukan anyaman bambu, ikan asap. Pada tanggal 16 Januari, tepatnya hari Selasa ada salah satu teman saya yang berinisiatif untuk berkunjung ke abk, akhirnya kami ber 5 malam setelah maghrib berkunjung kerumah abk itu yang bernama mbak puji. Disana kami mengajak mbak puji untuk menyusun Lego berbentuk bunga bersama. Sambil menyusun lego, ibunya mbak puji menceritakan kisah mbak puji dari kecil sampai sekarang. Ibunya mbak puji bercerita bahwa beliau sangat ingin anaknya seperti anak” yang lain. Tapi takdir berkehendak lain, disyukuri apa yang ada. Setelah sekian lama , kami mengajak mbak puji untuk berfoto bersama. Setelah itu kami berpamitan kepada keluarga mbak puji. Hari demi hari berlalu sampai tiba pada tanggal 19 Januari kita mengadakan perpisahan bersama warga setempat yaitu mengadakan

acara sholawatan sambil makan-makan. Sekian cerita yang dapat sampaikan bila ada kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.



KKN Regular Multisektoral kali ini mengangkat tema Keluarga Masalah yang dimana Keluarga merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan keberhasilan individu. Dalam konteks KKN (Kuliah Kerja Nyata), tema keluarga masalah menjadi sangat relevan karena melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan positif untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Mahasiswa di ajarkan untuk bisa membaaur membersamai dan pastinya mengambil setiap makna dari tiap tiap kegiatan yang dilakukan. Pada Kesempatan kali ini saya di tugaskan di Desa wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek untuk mengabdikan diri pada masyarakat. Yang dimana desa tersebut sudah termasuk Desa yang maju dan pastinya bisa mengikuti arus globalisasi. Di desa tersebut masyarakatnya sudah cukup kreatif untuk mengejar ketertinggalan dan potensi desanya kebanyakan seorang petani dan pengrajin. Warga di desa wonoanti sendiri terlihat sangat rukun dan harmonis. Dilihat dari antusias

ketika warga mengikuti kegiatan yang di adakan mahasiswa KKN dan dari warga sendiripun selalu mengadakan kegiatan rutinan yasinan di setiap malam Jum'at dan malam Minggu untuk mengikat tali silaturahmi dan tak lupa juga untuk mendekatkan diri kepada yang kuasa.

Selain itu, keluarga juga menjadi tempat pertama kali seseorang memahami pentingnya kerjasama dan saling mendukung. Dalam konteks KKN, mahasiswa dapat mengembangkan program yang memperkuat hubungan keluarga dan mempromosikan budaya gotong royong di antara anggota masyarakat. Menyelenggarakan kegiatan rutin yang melibatkan seluruh keluarga dalam proyek bersama atau kegiatan komunitas. Dalam hal tersebut mahasiswa KKN juga ikut andil dalam kegiatan yang di selenggarakan warga setempat. Tentu saja, upaya tersebut memerlukan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terlebih dahulu sebelum merancang program-program tersebut. Dengan demikian, implementasi program KKN dapat lebih efektif dan memberikan dampak positif yang nyata bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Satu bulan merupakan waktu yang singkat dimana saya di pertemukan dengan teman teman yang datang dari

berbagai fakultas, dan pastinya dengan orang-orang yang belum saya kenal sama sekali. Saya memulai semuanya dari 0 untuk beradaptasi dengan mereka dan menyatukan visi misi yang sama untuk mewujudkan kelompok KKN yang bisa bekerja sama dan menjalankan program kerja dengan baik.

Awal mula datang di pelosok desa tempat saya ditugaskan. Saya dan teman-teman melakukan anjingsana ke rumah-rumah masyarakat desa setempat untuk menjalin silaturahmi sebelum menyelenggarakan kegiatan yang lebih banyak lagi di desa tersebut. Dalam 1 desa terdapat 2 kelompok KKN yakni kelompok desa wonoanti 1 dan 2. Kebetulan saya ditempatkan pada kelompok KKN desa wonoanti 2 yang bertempat tinggal di posko dusun Manggis. Warga sekitar yang sangat ramah dan saling tolong menolong apabila kamu dari mahasiswa KKN membutuhkan bantuan. Terlebih dalam hal kekurangan air. Seringkali kami menumpang ke rumah-rumah warga untuk mandi dan terkadang pula juga ke mushola terdekat karena minimnya air yang ada di posko. Sebelum kita eksekusi melakukan kegiatan di desa kami diberikan pembekalan oleh DPL dan kita juga bertanya-tanya serta mengamati program kerja apa yang cocok untuk masyarakat desa setempat. Minggu pertama kita sudah mulai merancang program kerja dan itu pun juga perlu pertimbangan yang tidak

mudah. Karena kita harus benar benar mengetahui manfaat yang diberikan. Dalam kelompok KKN ini ada 5 devisi yang dimana setiap devisinya memiliki rancangan program kerja masing masing yang nantinya di sepakati bersama. Setiap program kerja yang kita jalankan selalu berhubungan dengan masyarakat setempat mulai dari anak anak hingga orang dewasa.

Kegiatan pertama kelompok KKN kami yaitu mensosialisasikan 3R Reuse Reduce Recycle yaitu kegiatan yang diajarkan pada adik adik setempat untuk bisa memanage barang bekas agar bisa menjadi bermanfaat dan tidak menyebabkan limbah. Kebetulan dalam kegiatan tersebut saya diberikan kesempatan untuk menjadi pemateri. Sungguh pengalaman yang sangat berarti bagi saya sendiri bisa berbagi ilmu bersama adik adik dan syukurnya materi yang saya sampaikan bisa di terima dengan baik. Tidak hanya itu saja. Dalam kegiatan tersebut juga ada prakteknya. Jadi setelah penyampaian materi, adik adik di ajarin untuk membuat barang barang bekas yang di jadikan kotak pensil pot bunga dan lain sebagainya. Itupun juga bisa mengasah kreatifitas anak. Kegiatan yang rutin dilakukan dan pastinya berbaur dengan masyarakat yakni kita mengikuti kegiatan yasinan mengajar TPQ dan senam bersama ibu ibu. Dalam kegiatan tersebut pastinya dapat lebih mengakrabkan diri dengan warga

setempat. Ada satu hal yang membuat saya terenyuh ketika ternyata saya menemukan ada tetangga posko yang memiliki anak disabilitas. Awal mulanya saya tau dari cerita teman. Setelah selang beberapa waktu saya berkesempatan untuk datang ke rumah keluarga yang memiliki anak disabilitas. Saya sangat terharu dengan keadaan beliau. Merawat anaknya dengan sabar dan penuh kasih sayang. Dari cerita beliau, anaknya sudah berumur 25 tahun namun sikap anaknya tetap seperti anak kecil. Anaknya tersebut berinisial mbak P.

Singkat cerita dulunya mbak P sempat menempuh sekolah di tingkat dasar. Namun ketika kelas 2 SD mbak P disuruh berhenti sekolah sama gurunya. Dikarenakan sudah tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Awalnya dulu ada benjolan di dekat mata nya dan lambat laun benjolan tersebut semakin membesar dan akhirnya harus di operasi. Cerita dari orang tuanya banyak orang yang mengasihani mbak P ketika mbaknya mau dibawa ke rumah sakit yang berada di Surabaya. Dan setelah operasi mbak P sudah tidak meneruskan pendidikan lebih lanjut pun juga tidak di sekolahkan di sekolah berkebutuhan khusus dengan alasan sekolahnya letaknya jauh dari tempat tinggal. Kesehariannya hanya duduk di rumah saja dan biasanya di suruh ibu membelikan sayur di Deket rumah. Namun mbak P tidak bisa membaca ataupun menulis sama sekali. Sungguh

luar biasa kesabaran orang tua mbak P mengasuh anak yang memiliki keterbatasan dengan rasa kasih sayang yang sangat luar biasa.